



**PEMANFAATAN SUMBER BELAJAR OLEH MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN PADANGSIDIMPUAN**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)
Dalam Bidang Ilmu Pendidikan Agama Islam*

Oleh

**FITRI SALAMAH
NIM. 09. 310 0050**

JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PADANGSIDIMPUAN**

2014



**PEMANFAATAN SUMBER BELAJAR OLEH MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN PADANGSIDIMPUAN**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)
Dalam Bidang Ilmu Pendidikan Agama Islam*

Oleh

**FITRI SALAMAH
NIM. 09. 310 0050**

JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PADANGSIDIMPUAN**

2014



**PEMANFAATAN SUMBER BELAJAR OLEH MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN PADANGSIDIMPUAN**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)
Dalam Bidang Ilmu Pendidikan Agama Islam*

Oleh

**FITRI SALAMAH
NIM. 09 310 0050**



JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

PEMBIMBING I

Dra. ASNAH, M.A.
NIP. 19651223 199103 2 001

PEMBIMBING II

ALI ASRUN LUBIS, S.Ag, M.Pd
NIP. 19710424 199903 1 004

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PADANGSIDIMPUAN**

2014

Hal : Skripsi
A.n. FITRI SALAMAH
Lampiran : 6 (Enam) Exemplar

Padangsidimpuan, 10 Juni 2014
Kepada Yth:
Dekan Fakultas Tarbiyah
dan Ilmu Keguruan

Di-

Padangsidimpuan

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah membaca, menelaah, dan memberikan saran-saran untuk perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. Fitri Salamah yang berjudul: **PEMANFAATAN SUMBER BELAJAR OLEH MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN IAIN PADANGSIDIMPUAN**, maka kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I) dalam bidang Ilmu Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidimpuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudara tersebut sudah dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggungjawabkan skripsinya ini.

Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikumWr.Wb

Pembimbing I



Dra. ASNAH, M.A
NIP :19651223 199103 2 001

Pembimbing II



ALI ASRUN LUBIS, S.Ag., M.Pd
NIP : 19710424 199903 1 004

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : FITRI SALAMAH
NIM : 09. 310 0050
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan / PAI-2
Judul skripsi : **PEMANFAATAN SUMBER BELAJAR OLEH MAHASISWA FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN IAIN PADANGSIDIMPUAN**

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya serahkan ini adalah benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, kecuali berupa kutipan-kutipan dari buku-buku bahan bacaan, dokumen dan hasil wawancara.

Seiringan dengan hal tersebut, bila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa skripsi ini merupakan hasil jiplakan atau sepenuhnya dituliskan pada pihak lain, maka pihak Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpunan dapat menarik gelar kesarjanaan dan ijazah yang telah saya terima.

Padangsidimpunan, 09 Juni 2014
Saya yang Menyatakan,



FITRI SALAMAH
NIM: 09 310 0050

**DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

NAMA : FITRI SALAMAH
NIM : 09. 310 0050
JUDUL SKRIPSI : PEMANFAATAN SUMBER BELAJAR OLEH
MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU
KEGURUAN IAIN PADANGSIDIMPUAN

Ketua



Drs. Sahadir Nasution, M.Pd
NIP. 19620728 199403 1 002

Sekretaris

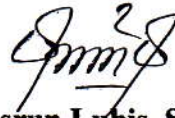


Ali Asrun Lubis, S.Ag., M.Pd
NIP. 19710424 199903 1 004

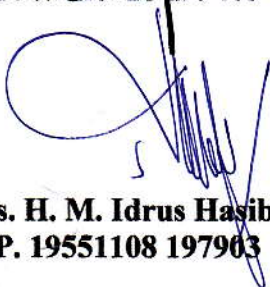
Anggota



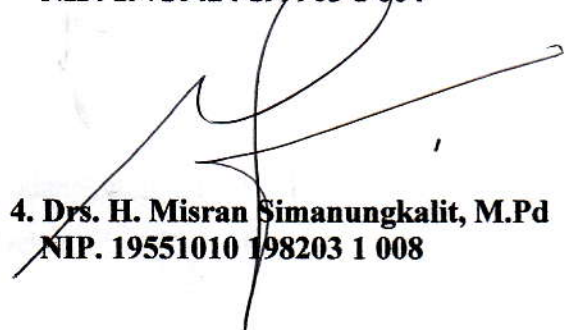
1. Drs. Sahadir Nasution, M.Pd
NIP. 19620728 199403 1 002



2. Ali Asrun Lubis, S.Ag., M.Pd
NIP. 19710424 199903 1 004



3. Drs. H. M. Idrus Hasibuan, M.Pd
NIP. 19551108 197903 1 001



4. Drs. H. Misran Simanungkalit, M.Pd
NIP. 19551010 198203 1 008

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah:

Di : Padangsidimpuan
Tanggal : 09 Juni 2014
Pukul : 14.00 s/d 17.00 Wib
Hasil/Nilai : 72,12 (B)
IPK : 3,36
Predikat : **AMAT BAIK**



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. H.T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Telp (0634) 24022 Fax (0634) 22080 Padangsidimpuan 22733

PENGESAHAN

**JUDUL SKRIPSI : PEMANFAATAN SUMBER BELAJAR OLEH
MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN
ILMU KEGURUAN IAIN PADANGSIDIMPUAN**

**NAMA : FITRI SALAMAH
NIM : 09. 310 0050**

Telah dapat diterima untuk memenuhi salah satu tugas
Dan syarat-syarat dalam memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)
Dalam Ilmu Tarbiyah

Padangsidimpuan, 17 Juli 2014



Hj. Zulhingga, S.Ag., M.Pd
NIP. 19720702 199703 2 003

ABSTRAK

Nama : Fitri Salamah
Nim : 09 310 0050
Judul : Pemanfaatan Sumber Belajar Oleh Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidimpuan

Setiap kegiatan pembelajaran tidak terlepas dari sumber belajar, karena sumber belajar dalam pembelajaran merupakan informasi, sumber rujukan, untuk memperoleh ilmu pengetahuan dan keterampilan yang harus dimanfaatkan dan dikelola dengan baik. Sebagai mahasiswa sudah seharusnya lebih aktif mencari informasi dan mengembangkan wawasannya. Dengan demikian permasalahan yang muncul dalam penelitian ini adalah: apa saja jenis sumber belajar yang dimanfaatkan Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidimpuan, bagaimana cara pemanfaatan sumber belajar oleh Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidimpuan, apakah kendala-kendala yang ditemui Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidimpuan dalam memanfaatkan sumber belajar.

Sejalan dengan masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan: untuk mengetahui jenis sumber belajar yang dimanfaatkan Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidimpuan, untuk mengetahui cara pemanfaatan sumber belajar oleh Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidimpuan, untuk mengetahui kendala-kendala yang ditemui Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidimpuan dalam memanfaatkan sumber belajar.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif menggunakan metode deskriptif. Sumber data dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan PAI semester VI. Instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi dan wawancara. Selanjutnya dilakukan analisis data dengan tiga cara yaitu reduksi data, deskripsi data dan penarikan kesimpulan.

Berdasarkan hasil penelitian jenis sumber belajar yang dimanfaatkan Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidimpuan masih rendah, sumber belajar yang dimanfaatkan mahasiswa adalah dosen, bahan (buku, makalah, dan diktat), dan juga perpustakaan. Sumber belajar yang beragam belum sepenuhnya dimanfaatkan. Karena apabila ditinjau dari segi teori sumber belajar bukan hanya dosen, buku, dan perpustakaan saja. Silabus, internet, power point, laptop, infocus, seminar, peta, khatib, hand phone, dan sesama mahasiswa juga termasuk sumber belajar.

KATA PENGANTAR



Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kehadiran Allah swt., yang telah memberikan rahmat, karunia, dan hidayah-Nya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul: **“Pemanfaatan Sumber Belajar Oleh Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidempuan”**, dan alhamdulillah pada akhirnya dapat diselesaikan dengan baik. Shalawat dan salam senantiasa tercurahkan kepada ruh junjungan alam Nabi Muhammad saw., yang telah membawa manusia ke jalan yang diridhai oleh Allah swt., juga membawa rahmat serta petunjuk kepada seluruh ummat manusia untuk kebahagiaan dunia dan akhirat, mudah-mudahan kita semua mendapat syafaat beliau di Padang Mahsyar nanti amin.

Penulis menyadari bahwa selama penyusunan skripsi ini tidak sedikit kesulitan, tantangan, dan rintangan yang dihadapi, namun berkat bantuan dan motivasi yang tidak ternilai dari berbagai pihak akhirnya skripsi yang sederhana ini dapat diselesaikan pada waktunya. Penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya dan rasa hormat kepada semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini, ucapan terima kasih ini penulis sampaikan khususnya kepada yang terhormat:

1. Ibu Dra. Asnah, M.A selaku Dosen Pembimbing I dan Bapak Ali Asrun Lubis, S.Ag, M.Pd selaku Dosen Pembimbing II yang telah bersedia dengan tulus dan tidak pernah bosan-bosannya memberikan bimbingan, petunjuk, arahan, dan

saran yang tiada henti-hentinya kepada penulis mulai dari bimbingan proposal sampai skripsi ini dapat diselesaikan.

2. Bapak Rektor IAIN Padangsidempuan dan Bapak Wakil Rektor, beserta seluruh civitas akademika IAIN Padangsidempuan yang telah memberikan kesempatan untuk dapat menuntut ilmu dan menambah wawasan penulis di Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan.
3. Bapak Drs. H. Abdul Sattar Daulay M.Ag selaku Ketua Jurusan PAI beserta stafnya yang telah banyak membantu penulis selama kuliah di IAIN Padangsidempuan dan selama penyusunan skripsi ini.
4. Ibu Hj. Zulhimma S.Ag., M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan beserta stafnya yang telah banyak membantu penulis selama kuliah di IAIN Padangsidempuan dan selama penyusunan skripsi ini.
5. Bapak Yusri Fahmi selaku pimpinan perpustakaan IAIN Padangsidempuan beserta stafnya yang telah berkenan memberikan layanan dalam memakai dan meminjamkan buku perpustakaan kepada penulis selama kuliah sampai skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.
6. Kepada seluruh Bapak dan Ibu Dosen IAIN Padangsidempuan yang telah membimbing, mendidik, memberi ilmu pengetahuan, dan juga pengalaman kepada penulis dengan ikhlas dan penuh kesabaran.
7. Teristimewa kepada ibunda tercinta Hj. Nur Siti Siregar dan Hj. Siti Rahma Siregar yang senantiasa mendoakan penulis, rela mengorbankan jiwa raganya dalam mengasuh, memberi nasehat, motivasi, dan membiayai semua kebutuhan

penulis dengan tulus, baik dari segi material maupun spiritual tanpa kenal lelah sampai sekarang sehingga dapat melanjutkan pendidikan di IAIN Padangsidimpuan, dan kepada saudara penulis Muzakkir Nur Al-Hafidz dan Nuzul Rahman Harahap sama-sama mendo'akan dan berjuang dalam pendidikan.

8. Kepada seluruh rekan mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidimpuan yang tidak bisa disebutkan satu persatu, khususnya rekan-rekan mahasiswa PA-2 yang telah memberi suport, dan menjalani suka duka, pahit manisnya perjuangan telah dirasakan bersama selama menuntut ilmu di IAIN Padangsidimpuan, dan kepada semua pihak yang telah memberikan sumbangsih bagi kelancaran penulisan skripsi ini.

Akhirnya kepada Allah swt jualah penulis serahkan segalanya, serta panjatkan doa semoga amal kebaikan mereka semua diterima di sisi-Nya, dan senantiasa diberikan kesehatan dan rizki yang berkah. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, sehingga masih perlu dibenahi dan dikembangkan lebih lanjut. Oleh karena itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun. Akhirnya harapan terakhir dari penulis semoga hasil karya yang sederhana ini dapat memberi manfaat khususnya bagi penulis sendiri, dan umumnya bagi bagi semua pihak yang membutuhkan.

Padangsidimpuan, 10 Juni 2014
Penulis,



FITRI SALAMAH
NIM. 09 310 0050

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	
BERITA ACARA UJIAN SIDANG MUNAQASYAH	
PENGESAHAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN	
ABSTRAK	
KATA PENGANTAR	
DAFTAR ISI	i
BAB I: PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Fokus Masalah	6
C. Batasan Istilah	7
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian	9
F. Kegunaan Penelitian	9
G. Sistematika Pembahasan	10
BAB II: KAJIAN PUSTAKA	
A. Pengertian Sumber Belajar	12
B. Jenis-jenis Sumber Belajar	16
C. Cara Pemanfaatan Sumber Belajar	19
D. Mendayagunakan Sumber Belajar	21
E. Pemanfaatan Sumber Belajar	23
F. Kegunaan Sumber Belajar	26
G. Penelitian Terdahulu	29
BAB III: METODOLOGI PENELITIAN	
A. Tempat dan Waktu Penelitian	33
B. Jenis Penelitian	33
C. Sumber Data	34
D. Teknik Pengumpulan Data	35
E. Tekni Pengolahan dan Analisis Data	37
F. Teknik Pengecekan Keabsahan Data	38

BAB IV:	HASIL PENELITIAN	
A.	Deskripsi Data.....	40
1.	Gambaran Jenis Sumber Belajar yang Di manfaatkan Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidempuan.....	40
2.	Cara Pemanfaatan Sumber Belajar oleh Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidempuan	44
3.	Kendala-kendala yang ditemui Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidempuan dalam memanfaatkan sumber belajar	48
B.	Analisis Hasil Penelitian.....	52
BAB V:	PENUTUP	
A.	Kesimpulan	56
B.	Saran-saran.....	57

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

LAMPIRAN-LAMPIRAN

1. Pedoman Wawancara
2. Pedoman Observasi
3. Surat Pengesahan Judul
4. Surat Riset
5. Surat Balasan Riset

DAFTAR TABEL

Halaman

DAFTAR TABEL	iii
Tabel 1. Data Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan PAI semester VI IAIN Padangsidempuan	35

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kegiatan belajar mengajar tidak bisa terlepas dari sumber belajar, setiap aktivitas belajar mengajar membutuhkan sumber belajar. Pemanfaatan sumber belajar yang berlangsung di sekolah maupun di perguruan tinggi pada umumnya masih kurang memanfaatkan sumber belajar dan masih bertumpu pada sosok guru atau dosen sebagai sumber belajar utamanya. Padahal kita ketahui guru ataupun dosen itu bukanlah satu-satunya sumber belajar, akan tetapi guru atau dosen hanyalah salah satu dari begitu banyak sumber belajar yang dapat memungkinkan siswa belajar.¹ Hal ini menunjukkan bahwa sumber belajar masih terbatas dan belum dipandang sebagai faktor penting dalam proses pembelajaran.

Namun di pihak lain para guru dan dosen masih enggan untuk memperluas dan meningkatkan cakrawala pengetahuannya dengan cara mencari dan mempelajari sumber belajar yang ada. Sikap seperti ini selalu diamati dan dicontoh oleh para siswa dan mahasiswa, akibatnya makin lama peran sumber belajar semakin kecil, sedangkan sumber belajar yang tersedia tidak didisain dan disajikan melalui proses perencanaan pembuatan yang baik dan benar ditinjau dari segi teori pembuatan sumber belajar. Oleh karena itu bisa saja

¹Arief S. Sadiman dkk, *Media Pendidikan Pengertian, Pengembangan dan Pemanfaatannya* (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2009), hlm. 5.

ketidaktertarikan siswa untuk menyimak dan mempelajari sumber belajar tersebut disebabkan oleh rendahnya mutu dan kurangnya variasi jenis sumber belajar di samping karena sikap guru yang tidak mendorong siswa untuk lebih giat belajar.

Kalau kita melihat perkembangan dan perubahan sistem pendidikan khususnya di negara maju, maka terlihat jelas bahwa secara berangsur-angsur sistem tersebut telah berubah sejalan dengan perkembangan teknologi dan unsur kebudayaan lainnya. Dulu sistem pendidikan hanya mengandalkan guru semata, sekarang tidak lagi karena kunci keberhasilan belajar tergantung pada banyak faktor, di antaranya adalah mutu dan jumlah sumber belajar yang digunakan, lingkungan dimana siswa belajar, kemampuan siswa dalam belajar, peran guru, dan peran orang tua, juga masyarakat sekitarnya.

Berdasarkan hal di atas diketahui bahwa sumber belajar merupakan segala sesuatu atau daya yang dapat dimanfaatkan oleh guru, baik secara terpisah maupun dalam bentuk kombinasi, untuk kepentingan belajar mengajar dengan tujuan meningkatkan efektivitas, efisiensi, dan tentunya untuk mencapai tujuan yang optimal atau sesuai dengan yang diharapkan dalam pembelajaran. Dengan demikian Abuddin Nata mengemukakan pengertian sumber belajar, yaitu: segala sesuatu yang dapat memberikan informasi atau penjelasan berupa definisi, teori,

konsep, dan penjelasan yang berkaitan dengan pembelajaran.² Kemudian *Association For Educational Communication and Technology* (AECT) juga mendefinisikan sumber belajar yaitu:

Berbagai atau semua sumber baik yang berupa data, orang, dan wujud tertentu yang dapat digunakan oleh siswa dalam belajar baik secara terpisah maupun secara terkombinasi sehingga mempermudah siswa dalam mencapai tujuan belajarnya. Sumber belajar menurut AECT dibagikan kepada enam jenis yaitu: pesan, orang, bahan, alat, teknik, dan latar.³

Sebenarnya dalam membuat, memilih, dan memanfaatkan sumber belajar ada teknik dan cara yang unik dan perlu dilakukan agar sumber belajar tersebut dapat menarik perhatian siswa, menimbulkan kesan yang mendalam dan mudah untuk dipelajari sendiri tanpa bimbingan siapapun. Dengan demikian maka dalam teknik perencanaan dan pembuatan sumber belajar apapun perlu teknik, keterampilan, dan keahlian yang perlu dikuasai. Sumber belajar itu memang sangat banyak, misalnya alam sekitar dan peristiwanya, buku dan bahan cetak lainnya, guru dan profesinya, anggota masyarakat dengan interaksi sosialnya, siswa dengan kerjasamanya, sampai dengan sumber belajar yang populer dengan istilah media instruksional.⁴

Ada juga sumber belajar yang tersedia di sekolah maupun di perguruan tinggi, salah satunya adalah perpustakaan. Dimana perannya sangat penting

²Abuddin Nata, *Perspektif Islam Tentang Strategi Pembelajaran* (Jakarta: Kencana, 2009), hlm. 295.

³Arief Sukadi Sadiman, *Beberapa Aspek Pengembangan Sumber Belajar* Terjemahan Sudjarwo. S (Jakarta: Mediyatama Sarana Perkasa, 1988), hlm. 141.

⁴*Ibid.*, hlm. 2.

sekali sebagai salah satu sumber belajar yaitu untuk membantu terselenggaranya pendidikan dengan baik. Dengan demikian sasaran dan tujuan operasional dari perpustakaan adalah untuk memperkaya, mendukung, memberikan kekuatan, dan mengupayakan penerapan program pendidikan yang memenuhi setiap kebutuhan siswa, juga mendorong dan memungkinkan tiap siswa mengoptimalkan potensi mereka. Perpustakaan dapat digunakan sebagai sarana peningkatan wawasan dan juga pengetahuan, meningkatkan minat dan kebiasaan membaca siswa, sarana pencarian informasi, sebagai tempat diskusi, ajang bertukar pikiran antar kelompok belajar.⁵

Dari hasil pengamatan penulis saat melakukan studi pendahuluan sumber belajar yang dimanfaatkan oleh Dosen Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidempuan ketika proses pembelajaran adalah berupa buku, diktat, laptop, infocus, power point, diskusi, peta, silabus/desain pembelajaran, hand phone, dan juga internet, namun lain halnya sumber belajar yang dimanfaatkan oleh Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidempuan, penulis melihat bahwa kebanyakan mahasiswa hanya memanfaatkan dosen, bahan cetak (buku, makalah diktat), dan perpustakaan sebagai sumber belajar dan hanya memadakan materi yang diberikan oleh dosen, sedangkan sumber belajar itu bukan hanya dosen, bahan cetak, dan perpustakaan saja. Sesama mahasiswa, seminar, peta, laptop, infocus, power point,

⁵Nurul Hidayah, *Sumber Belajar*, <http://nurul-pai.blogspot.com/2013/01/sumber-belajar.html>, diakses tanggal 02 Desember 2013, Pukul: 16.54.

silabus/desain pembelajaran, diskusi, khatib, hand phone, dan juga internet sebagaimana yang telah diuraikan di atas merupakan sumber belajar. Jadi sedikit sekali mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidimpuan Jurusan PAI semester VI yang mau menggali dan memanfaatkan sumber belajar tersebut, dengan kata lain mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan itu kurang berminat untuk menggali informasi dan ilmu pengetahuan dengan memanfaatkan sumber belajar lain. Dari studi pendahuluan tersebut, penulis melihat telah terjadi kesenjangan antara idealitas dan kenyataan. Dan penulis menduga hal tersebut terjadi karena merupakan gambaran dari lemahnya atau kurangnya keaktifan mahasiswa dalam memanfaatkan sumber belajar.

Banyak faktor yang menyebabkan hal itu terjadi antara lain: karena minimnya pemanfaatan sumber belajar oleh mahasiswa dalam proses pembelajaran dari sekian banyaknya sumber belajar yang tersedia, misalnya dengan memanfaatkan internet, perpustakaan, bahan cetak, dan juga media instruksional. Dengan demikian dari sekian banyak sumber belajar yang telah dikemukakan di atas apabila dimanfaatkan dengan baik dan dijaga semaksimal mungkin oleh mahasiswa, maka ketika mengerjakan segala tugas-tugas kuliah yang diberikan oleh dosen akan menjadi mudah, dan hasil yang diperolehpun akan jauh lebih bagus jika dibandingkan dengan tidak memanfaatkan sumber belajar, dan juga apabila sumber belajar dimanfaatkan dengan baik, maka semua

kesulitan atau masalah-masalah yang ditemui dalam kegiatan belajar mengajar akan mudah ditemukan solusi dan jalan keluarnya.

Oleh karena itu, penulis memandang perlu dan tertarik untuk meneliti bagaimana pemanfaatan sumber belajar oleh mahasiswa. Dengan demikian penulis merumuskan judul **“Pemanfaatan Sumber Belajar Oleh Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidimpuan”**.

B. Fokus Masalah

Sumber belajar itu mengandung arti yang luas, dengan demikian yang termasuk kategori sumber belajar itu banyak sekali, baik itu sumber belajar yang dirancang, yaitu sumber belajar yang sengaja direncanakan untuk kepentingan pembelajaran misalnya: buku, film, poster, dan sebagainya.⁶ Maupun sumber belajar yang dimanfaatkan, yaitu sumber belajar yang tidak didesain khusus untuk keperluan pembelajaran dan keberadaannya dapat dimanfaatkan untuk keperluan pembelajaran, sumber belajar yang dimanfaatkan ini adalah sumber belajar yang ada di masyarakat misalnya: museum, pasar, tokoh masyarakat, dan lainnya yang ada di lingkungan sekitar.⁷ misalnya juga memanfaatkan laboratorium, perpustakaan, internet, *micro teaching*, lingkungan sekitar, mengunjungi museum, dan juga dengan memanfaatkan orang sebagai sumber

⁶Rusman, *Manajemen Kurikulum* (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2009), hlm. 131.

⁷*Ibid.*, hlm. 137.

belajar, misalnya dalam pendidikan formal yaitu adanya guru atau dosen yang menyampaikan materi pelajaran sebagai sumber belajar utama, atau juga sesama mahasiswa dalam belajar diskusi kelompok.

Kerana banyaknya sumber belajar yang dikemukakan di atas, maka tidak semuanya dapat penulis teliti, untuk itu penulis hanya memfokuskan penelitian ini kepada Pemanfaatan Sumber Belajar oleh Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) Semester VI IAIN Padangsidimpuan.

C. Batasan Istilah

Untuk menghindari kesalahpahaman terhadap masalah dalam penelitian ini, maka penulis akan mengemukakan batasan istilah yang dimaksud dalam penelitian ini, yaitu:

1. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia manfaat artinya adalah guna, faedah.⁸ Sedangkan pemanfaatan artinya adalah proses, cara perbuatan memanfaatkan.⁹ Adapun pemanfaatan yang penulis maksud dalam penelitian ini adalah cara-cara mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidimpuan memanfaatkan sumber belajar.
2. Sumber belajar adalah merupakan salah satu komponen yang membantu dalam proses belajar mengajar. Sumber belajar tidak lain adalah daya yang

⁸Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 2001), hlm. 710.

⁹*Ibid.*, hlm. 711.

dapat dimanfaatkan guna kepentingan proses belajar mengajar, baik secara langsung, maupun tidak langsung, sebagian ataupun secara keseluruhan.¹⁰ Sedangkan Slameto berpendapat tentang sumber belajar yaitu segala sesuatu yang memungkinkan seseorang belajar. Pengertian ini begitu luas, sehingga dalam pengembangan materi pengajaran perlu dibatasi bukannya segala sesuatu yang memungkinkan tetapi hanya yang digunakan untuk penyediaan fasilitas belajar.¹¹ Adapun sumber belajar yang penulis maksud dalam penelitian ini adalah alat-alat atau bahan-bahan yang dapat digunakan untuk membantu kegiatan belajar mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidempuan.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apa saja jenis sumber belajar yang dimanfaatkan Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidempuan?
2. Bagaimana cara pemanfaatan sumber belajar oleh Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidempuan?
3. Apakah kendala-kendala yang ditemui Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidempuan dalam memanfaatkan sumber belajar?

¹⁰Rusman, *Op. Cit.*, hlm. 130.

¹¹Slameto, *Proses Belajar Mengajar dalam Sistem Kredit Semester* (Jakarta: Bumi Aksara, 1991), hlm. 150.

E. Tujuan Penelitian

Agar sasaran dalam penelitian ini lebih terarah, maka penulis perlu membuat tujuan penelitian. Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui jenis sumber belajar yang dimanfaatkan Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidempuan.
2. Untuk mengetahui cara pemanfaatan sumber belajar oleh Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidempuan.
3. Untuk mengetahui kendala-kendala yang ditemui mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidempuan dalam memanfaatkan sumber belajar.

F. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah:

1. Menambah wawasan keilmuan penulis, mengenai strategi belajar mengajar pada bidang studi Pendidikan Agama Islam, khususnya tentang pemanfaatan sumber belajar.
2. Sebagai bahan masukan bagi Mahasiswa khususnya Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidempuan agar selalu memanfaatkan sumber belajar yang tersedia gunanya tidak lain ialah agar

dalam proses belajar mengajar berlangsung secara efektif, dan tidak merasa bosan ketika belajar.

3. Sebagai bahan perbandingan bagi penulis atau kelompok lain yang ingin membahas pokok masalah yang sama.

G. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan pembahasan dalam penelitian ini, maka penulis membuat sistematika pembahasan sebagai berikut:

Bab satu adalah pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, fokus penelitian, batasan istilah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, serta sistematika pembahasan.

Bab dua adalah kajian pustaka yang mencakup pengertian sumber belajar, klasifikasi sumber belajar, cara pemanfaatan sumber belajar, mendayagunakan sumber belajar, pemanfaatan sumber belajar, kegunaan sumber belajar, serta penelitian terdahulu.

Bab tiga adalah metodologi penelitian yang terdiri dari waktu dan tempat penelitian, jenis penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik pengolahan dan analisis data, dan teknik pengecekan keabsahan data.

Bab empat adalah hasil penelitian yang mencakup gambaran jenis-jenis sumber belajar yang dimanfaatkan oleh Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan di IAIN Padangsidimpuan, cara pemanfaatan sumber belajar oleh Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidimpuan,

kendala-kendala yang ditemui Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidempuan dalam memanfaatkan sumber belajar, serta analisis hasil penelitian.

Bab lima adalah penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran-saran dari penulis.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Pengertian Sumber Belajar

Dalam pengertian yang sederhana sumber belajar adalah guru dan bahan-bahan pengajaran baik buku-buku bacaan atau semacamnya. Dimana sumber belajar merupakan salah satu faktor penting dalam kegiatan belajar mengajar. Dalam kegiatan belajar mengajar sumber belajar sering disebut dengan (*learning resources*). Dalam desain pengajaran yang biasa disusun guru terdapat salah satu komponen pengajaran yang dirancang berupa sumber belajar atau pengajaran yang umumnya diisi dengan buku-buku rujukan ataupun buku anjuran. Pengertian sumber belajar sesungguhnya tidak sesempit atau sesederhana itu.

Sumber belajar adalah semua sumber baik berupa data, orang, dan wujud tertentu yang dapat digunakan oleh peserta didik dalam belajar, baik secara terpisah maupun secara terkombinasi sehingga mempermudah peserta didik dalam mencapai tujuan belajar atau mencapai kompetensi tertentu.¹ E. Mulyasa menjelaskan bahwa “Sumber belajar adalah segala sesuatu yang dapat memberikan kemudahan kepada peserta didik dalam memperoleh sejumlah informasi, pengetahuan, pengalaman, keterampilan dalam proses belajar mengajar.”² Sedangkan menurut Fred Percival dan Henry Ellington sumber

¹Depdiknas, *Pedoman Merancang Sumber belajar* (Jakarta: Depdiknas, 2004), hlm. 1.

²E. Mulyasa, *Kurikulum Berbasis Kompetensi* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2003), hlm.

belajar adalah satu set bahan atau situasi belajar yang dengan sengaja diciptakan agar siswa secara individual dapat belajar.³

Sedangkan Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain berpendapat bahwa sumber belajar merupakan sesuatu yang dapat dipergunakan sebagai tempat di mana bahan dan sumber pengajaran terdapat, atau asal untuk belajar seseorang.⁴ Dalam proses penyusunan perencanaan program pembelajaran, guru perlu menetapkan sumber belajar apa yang dapat digunakan oleh siswa agar mereka dapat mencapai tujuan yang telah ditentukan. Dimana dalam pengajaran tradisional, guru sering hanya menetapkan buku sebagai sumber belajar. Itupun biasanya terbatas hanya dari salah satu buku tertentu saja. Dalam proses pembelajaran yang dianggap modern sesuai tuntutan standar proses pendidikan dan sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi khususnya teknologi informasi, maka sebaiknya guru memanfaatkan sumber-sumber lain selain buku. Hal ini penting, sebab penggunaan salah satu sumber tertentu saja akan membuat pengetahuan siswa terbatas dari satu sumber yang ditetapkan itu.⁵

Pengertian lain mengenai sumber belajar juga AECT (*Association of Education Communication Technology*) mengemukakan:

Berbagai atau semua sumber baik yang berupa data, orang, dan wujud tertentu yang digunakan oleh siswa dalam belajar baik secara terpisah maupun secara terkombinasi sehingga mempermudah siswa dalam

³Fred Percival dan Henry Ellington, *Teknologi Pendidikan*, Terjemahan Sudjarwo. S (Jakarta: Gelora Aksara Pratama, 1988), hlm. 124.

⁴Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm. 48.

⁵Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan* (Jakarta: Kencana, 2010), hlm. 175.

mencapai tujuan belajarnya. Dimana menurut AECT sumber belajar itu dibedakan menjadi 6 jenis yaitu: pesan, orang, bahan, alat, teknik, dan latar.⁶

Sementara itu Arif S. Sadiman sebagaimana yang dikutip oleh Ahmad Rohani berpendapat bahwa, segala macam sumber yang ada di luar diri seseorang (peserta didik) dan yang memungkinkan ataupun memudahkan terjadinya proses belajar disebut sebagai sumber belajar.⁷ Dengan peranan sumber belajar seperti guru atau dosen, buku, film, majalah, laboratorium, peristiwa, dan lain sebagainya. Memungkinkan individu berubah dari tidak tahu menjadi tahu, dari tidak mengerti menjadi mengerti, dari tidak terampil menjadi terampil, dan menjadikan individu dapat membedakan mana yang baik dan tidak baik, mana yang terpuji dan yang tidak terpuji, dan seterusnya. Dengan kata lain, sesungguhnya tidak ada bahan yang jelas mengenai sumber belajar, sebab segala apa yang bisa mendatangkan manfaat atau mendukung dan menunjang individu untuk berubah ke arah yang lebih positif, dinamis belajar, atau menuju perkembangan, bahkan proses atau aktivitas pengajaran itu sendiri dapat disebut sebagai sumber belajar.

Pada dasarnya sumber belajar yang dipakai dalam pendidikan atau latihan adalah suatu sistem, yang terdiri dari sekumpulan bahan atau situasi yang diciptakan dengan sengaja dan dibuat agar memungkinkan siswa dapat belajar

⁶Arief Sukadi Sadiman, *Beberapa Aspek Pengembangan Sumber Belajar* Terjemahan Sudjarwo. S (Jakarta: Mediyatama Sarana Perkasa, 1988), hlm. 141.

⁷Ahmad Rohani, *Pengelolaan Pengajaran* (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), hlm. 162.

secara individual. Untuk menjamin bahwa sumber belajar tersebut adalah sebagai sumber belajar yang cocok, sumber tersebut harus memenuhi tiga persyaratan sebagai berikut:

1. Harus dapat tersedia dengan cepat
2. Harus memungkinkan siswa untuk memacu diri sendiri
3. Harus bersifat individual, misalnya harus dapat memenuhi sebagai kebutuhan para siswa dalam belajar mandiri.⁸

Berdasarkan pada persyaratan tersebut, maka sebuah sumber belajar harus berorientasi pada siswa secara individual yang berbeda dengan sumber belajar yang tradisional, yaitu suatu sumber belajar yang dibuat berdasarkan pada pendekatan yang berorientasi pada guru atau lembaga pendidikan. Demikian halnya pada laboratorium juga dapat dijadikan sumber belajar dengan cara yang lebih fleksibel, yaitu mengizinkan siswa untuk menggunakan berbagai fasilitas laboratorium yang ada secara leluasa tanpa dibatasi oleh waktu dan jumlahnya.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa sumber belajar adalah segala sesuatu yang mendatangkan manfaat dan memberikan kemudahan pada peserta didik dalam memperoleh sejumlah informasi, pengetahuan, dan keterampilan yang dapat memudahkan pencapaian tujuan belajar yang tersedia atau dipersiapkan baik secara langsung maupun tidak langsung, yang konkrit atau abstrak, baik berupa data, dan juga orang. Jadi pengertian sumber belajar itu sangatlah luas.

⁸Fred Percival dan Henri Ellington, *Op. Cit.*, hlm. 125.

B. Jenis-jenis Sumber Belajar

Dalam kegiatan belajar mengajar akan berhasil baik, apabila dalam pelaksanaannya mengandalkan pemanfaatan sumber belajar yang tepat dan sesuai, ada berbagai macam sumber belajar yang dapat digunakan oleh guru dalam kegiatan belajar mengajar.

Sumber belajar dapat dirumuskan sebagai segala sesuatu yang dapat memberikan kemudahan belajar, sehingga diperoleh sejumlah informasi, pengetahuan, pengalaman, dan keterampilan yang diperlukan. Dalam hal ini nampak adanya beraneka ragam sumber belajar yang masing-masing memiliki kegunaan tertentu yang mungkin sama atau bahkan berbeda dengan sumber belajar yang lainnya.

Menurut E. Mulyasa dari berbagai sumber belajar yang ada dan mungkin dikembangkan dalam pembelajaran, pada garis besarnya dikelompokkan sebagai berikut:⁹

a. Manusia (*people*)

Yaitu orang yang menyampaikan pesan pengajaran secara langsung, seperti guru, dosen, konselor, administrator, yang diniati secara khusus dan sengaja untuk kepentingan belajar. Di samping itu ada pula orang yang tidak diniati untuk kepentingan pembelajaran tetapi memiliki suatu keahlian yang bisa dimanfaatkan untuk kepentingan pembelajaran, misalnya penyuluh kesehatan, polisi, pemimpin perusahaan, dan pengurus koperasi. Orang-orang tersebut tidak diniati, tetapi sewaktu-waktu bisa dimanfaatkan untuk kepentingan pembelajaran.

⁹E. Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008), hlm. 178.

b. Bahan (*material*)

Yaitu sesuatu yang mengandung pesan pembelajaran, baik yang diniati secara khusus seperti film pendidikan, peta, grafik, buku paket, dan sebagainya yang biasanya disebut media pengajaran, maupun bahan yang bersifat umum, seperti film dokumentasi, Pemilu Presiden bisa dimanfaatkan untuk kepentingan pembelajaran.

c. Lingkungan (*setting*)

Yaitu ruang dan tempat ketika sumber-sumber dapat berinteraksi dengan para peserta didik. Ruang dan tempat yang diniati secara sengaja untuk kepentingan pembelajaran, misalnya ruang perpustakaan, ruang kelas, laboratorium, dan ruang mikro teaching. Di samping itu, ada pula ruang dan tempat yang tidak diniati untuk kepentingan belajar, namun bisa dimanfaatkan, misalnya museum, kebun binatang, kebun raya, candi, dan tempat-tempat beribadat.

d. Alat dan peralatan (*tools and equipment*)

Yaitu sumber belajar untuk produksi dan memainkan sumber-sumber lain. Alat dan peralatan untuk produksi misalnya: kamera untuk produksi foto, dan tape recorder untuk rekaman. Sedang alat dan peralatan yang digunakan untuk memainkan sumber lain misalnya: proyektor film, pesawat tv, dan pesawat radio.

e. Aktivitas (*activities*)

Yaitu sumber belajar yang merupakan kombinasi antara suatu teknik dengan sumber belajar lain untuk memudahkan belajar, misalnya pembelajaran berprograma merupakan kombinasi antara teknik penyajian bahan dengan buku, contoh lainnya seperti simulasi dan karyawisata.

Sedangkan jenis-jenis sumber belajar menurut AECT (*Association of Educational Communication Technology*) sebagaimana yang dikutip oleh

Ahmad Rohani mengklasifikasikan sumber belajar sebagai berikut:

1. *Message* (pesan), yaitu informasi atau ajaran yang diteruskan oleh komponen lain dalam bentuk gagasan, fakta, arti, dan data. Termasuk dalam kelompok pesan adalah semua bidang studi/mata kuliah atau bahan pengajaran yang diajarkan kepada peserta didik, dan sebagainya.
2. *People* (orang), yaitu manusia yang bertindak sebagai penyimpan, pengolah, dan penyaji pesan. Yang termasuk kelompok ini misalnya: guru/dosen, tutor, peserta didik, dan sebagainya.
3. *Materials* (bahan), yaitu perangkat lunak yang mengandung pesan untuk disajikan melalui penggunaan alat/perangkat ataupun oleh

dirinya sendiri. Berbagai program media termasuk kategori materials seperti: transportasi, slide, film, audio, video, modul, majalah, buku, dan sebagainya.

4. *Device* (alat), yaitu sesuatu (perangkat keras) yang digunakan untuk menyampaikan pesan yang tersimpan dalam bahan. Misalnya video tape/recorder. Pesawat radio/tv, slide, dan lain sebagainya.
5. *Technique* (teknik), yaitu prosedur atau acuan yang dipersiapkan untuk penggunaan bahan, peralatan, orang, lingkungan untuk menyampaikan pesan. Misalnya pengajaran berprogram/modul, simulasi, demonstrasi, tanya jawab, CBSA, dan lain sebagainya.
6. *Setting* (lingkungan), yaitu situasi atau suasana sekitar di mana pesan disampaikan. Baik lingkungan fisik; misalnya ruang kelas, gedung sekolah, perpustakaan, laboratorium, taman, lapangan, dan sebagainya. Juga lingkungan non-fisik; misalnya suasana belajar itu sendiri; tenang, ramai, lelah, dan sebagainya.¹⁰

Jenis-jenis sumber belajar yang disebutkan di atas saling berkaitan antara satu dengan yang lain. Misalnya pada saat guru menerangkan materi pelajaran (proses pengajaran) cara penggunaan suatu alat dan memperagakan penggunaan alat tersebut, setidaknya guru menggunakan empat macam sumber belajar yang berperan disana. Misalnya guru, alatnya, topik/pesan/informasi yang dijelaskan tentang cara penggunaan alat tersebut, dan teknik penyajiannya yaitu peragaan.

Berdasarkan uraian di atas dapat dipahami bahwa sumber belajar terdiri dari: *Pertama* pesan, yaitu berupa informasi, bahan ajar, cerita rakyat, hikayat, dan sebagainya. *Kedua* sumber belajar berupa orang, yaitu guru, instruktur, siswa, nara sumber, tokoh masyarakat, pimpinan lembaga, dan sebagainya. *Ketiga* sumber belajar dapat berupa bahan dalam bentuk buku,

¹⁰Ahmad Rohani, *Op. Cit.*, hlm. 165.

transparansi, film, gambar, grafik yang dirancang untuk pembelajaran, candi, komik, dan sebagainya. *Keempat* alat/peralatan yang terdiri dari perangkat keras, komputer, radio, televisi, VCD/DVD, kamera, papan tulis, alat listrik, dan sebagainya. *Kelima* pendekatan, metode, teknik, misalnya: diskusi, seminar, pemecahan masalah, simulasi, permainan, percakapan biasa, diskusi, debat, dan sejenisnya. *Keenam* lingkungan, seperti ruang kelas, studio, perpustakaan, aula, taman, kebun, museum, kantor, dan sebagainya.

Dengan demikian sumber belajar mempunyai peranan penting dalam pelaksanaan proses belajar mengajar. Atau dengan kata lain sumber belajar merupakan penunjang tercapainya proses pembelajaran yang efektif. Dan pembelajaran dapat dikatakan efektif jika proses pembelajaran itu menggunakan berbagai macam sumber belajar.

C. Cara Pemanfaatan Sumber Belajar

Dalam kegiatan pembelajaran pemanfaatan sumber belajar seoptimal mungkin sangatlah penting, karena keefektifan proses pembelajaran ditentukan pula oleh kemampuan peserta didik atau mahasiswa dalam memanfaatkan sumber-sumber belajar.

Di lingkungan sekolah maupun perguruan tinggi, guru maupun dosen itu identik sebagai sumber belajar utama. Karena itu agar guru maupun dosen menjadi sumber belajar yang optimal, guru maupun dosen perlu meningkatkan kompetensinya agar transfer ilmu pengetahuan, sikap, nilai-nilai, serta

keterampilan dari guru maupun dosen kepada peserta didik dan mahasiswa berlangsung dengan baik dan optimal.

Pada umumnya terdapat dua cara memanfaatkan sumber belajar dalam pembelajaran:

- a. Membawa sumber belajar ke dalam kelas. Dari aneka ragam macam dan bentuknya sumber-sumber belajar dapat digunakan dalam proses pembelajaran di dalam kelas. Hal tersebut misalnya membawa *tape recorder* ke dalam kelas, dan juga memanfaatkan manusia sumber.
- b. Membawa kelas ke lapangan di mana sumber belajar berada. Adakalanya terdapat sumber belajar yang sangat penting dan menunjang tujuan belajar tetapi tidak dapat dibawa ke dalam kelas karena mengandung resiko yang cukup tinggi atau memiliki karakteristik yang tidak memungkinkan untuk dibawa ke dalam kelas. Hal tersebut misalnya museum, apabila kita mau menggunakan museum sebagai sumber belajar tidak mungkin membawa museum tersebut ke dalam kelas, oleh karenanya kita harus mendatangi museum tersebut. Pemanfaatan sumber belajar dengan cara yang kedua ini biasanya dilakukan dengan metode karyawisata, hal ini dilakukan terutama untuk mengefektifkan biaya yang dikeluarkan.¹¹

Berdasarkan uraian di atas dapat dipahami bahwa cara pemanfaatan sumber belajar itu adakalanya dibawa ke dalam kelas, dan adapula membawa kelas ke lapangan di mana sumber belajar itu berada. Agar pemanfaatan sumber belajar berlangsung secara optimal, maka guru maupun dosen bertanggung jawab membantu siswa dan mahasiswa dalam memilih sumber belajar agar lebih mudah, lebih lancar, dan lebih terarah. Dengan demikian seorang guru maupun dosen harus mampu mengarahkan siswa dan mahasiswanya dalam memilih sumber belajar yang mendukung pencapaian tujuan pengajaran.

¹¹E. Mulyasa, *Kurikulum Berbasis Kompetensi, Op. Cit.*, hlm. 50.

Pada saat ini dikenal pula sumber belajar produk teknologi komunikasi. Sumber belajar ini dikenal dengan istilah audio visual aids yaitu sumber belajar dari bahan audio (suara), visual (gambar), atau kombinasi dari keduanya dalam sebuah proses pembelajaran. Istilah lain disebut juga media pendidikan yang biasanya didesain secara lebih terarah, spesifik, dan sesuai dengan perkembangan siswa. Contohnya televisi, *Compac Disk (CD)*, *Liquid Crystal Display (LCD)*, Radio, dan *Over Head Projector (OHP)*.

D. Mendayagunakan Sumber Belajar

Dalam setiap pembelajaran, pendayagunaan sumber belajar seoptimal mungkin sangatlah penting, sehingga keefektifan pembelajaran ditentukan pula oleh kemauan dan kemampuan mendayagunakan sumber belajar tersebut. Kemauan dan kemampuan mendayagunakan sumber belajar tidak hanya berguna untuk kepentingan akademik, tetapi merupakan keterampilan umum yang diperlukan dalam kehidupan sehari-hari. Kemampuan untuk mendayagunakan sumber belajar yang tepat dapat menghemat dana, daya, dan juga tenaga.

Derasnya arus informasi yang berkembang di masyarakat menuntut setiap orang untuk bekerja keras agar dapat mengikuti dan memahaminya, kalau tidak kita akan ketinggalan zaman. Demikian halnya dalam pembelajaran di perguruan tinggi, untuk memperoleh yang optimal dituntut tidak hanya mengandalkan terhadap apa yang ada di dalam kelas, tetapi harus mampu dan mau menelusuri aneka ragam sumber belajar yang diperlukan.

Mahasiswa dituntut tidak hanya mendayagunakan sumber belajar yang ada di dalam kelas, tetapi dituntut untuk mempelajari berbagai sumber belajar, seperti majalah, surat kabar, perpustakaan, dan juga internet. Hal ini penting, agar apa yang dipelajari sesuai dengan kondisi dan perkembangan zaman, sehingga tidak terjadi kesenjangan dalam pola pikir peserta didik khususnya mahasiswa.

Berikut ini beberapa contoh manfaat pendayagunaan sumber belajar, yaitu:

- a. Dengan membaca iklan, mendengarkan radio, dan juga melihat iklan.
- b. Memperoleh fakta yang diperlukan dan menginformasikannya kepada masyarakat, dan pihak-pihak yang membutuhkan
- c. Belajar menemukan jawaban yang berkaitan dengan tugas sekolah dan pribadi yang sesuai dengan minat dan perhatian kita.
- d. Membiasakan diri untuk belajar dimana saja, kapan saja, serta memberi contoh kepada masyarakat tentang pentingnya belajar, yang pada akhirnya menuju terciptanya masyarakat belajar.¹²

Berikut ini ada beberapa langkah umum yang perlu diperhatikan dalam mendayagunakan sumber belajar secara efektif, yaitu:

- a. Buatlah persiapan yang matang dalam memilih dan menggunakan setiap sumber belajar, agar menunjang efektifitas pembelajaran dan pembentukan kompetensi dasar yang diinginkan.
- b. Pilihlah sumber belajar yang sesuai dengan materi standar yang sedang dipelajari dan menunjang terhadap pencapaian tujuan dan pembentukan kompetensi.
- c. Pahami kelebihan dan kelemahan sumber belajar yang akan digunakan, dan analisislah sumbangannya terhadap proses dan hasil belajar bila menggunakan sumber belajar tersebut.

¹²E. Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional, Op. Cit.*, hlm. 177.

- d. Janganlah menggunakan sumber belajar hanya sekedar selingan atau hiburan, tetapi harus memiliki tujuan yang terintegrasi dengan materi standar yang sedang dipelajari.
- e. Sesuaikanlah pemilihan sumber belajar yang akan digunakan dalam mempelajari buku ajar dengan biaya yang tersedia secara efisien.¹³

Jadi pendayagunaan sumber belajar dalam pembelajaran memiliki arti yang sangat penting, selain melengkapi, memelihara, dan memperkaya khazanah belajar, sumber belajar juga dapat meningkatkan aktivitas dan kreativitas mahasiswa, yang sangat menguntungkan baik bagi dosen maupun bagi para mahasiswa. Pendayagunaan sumber belajar secara maksimal, juga memberikan kemungkinan untuk menggali berbagai jenis ilmu pengetahuan yang sesuai dengan bidang kajian, sehingga pembelajaran senantiasa mampu mengikuti teknologi dan seni yang semakin berkembang dalam masyarakat.

E. Pemanfaatan Sumber Belajar

Dalam memanfaatkan sumber belajar, hendaknya seorang guru harus memahami lebih dahulu tentang prinsi-prinsip umum pemanfaatan sumber belajar. Untuk itu di bawah ini akan diuraikan mengenai prinsip umum pemanfaatan sumber belajar, yaitu:

- a. Mengacu kepada Tujuan Instruksional.

Pemilihan dan pemanfaatan jenis sumber belajar apapun harus berdasarkan tujuan intruksional. Dengan demikian guru tidak boleh begitu

¹³*Ibid.*, hlm. 184.

saja menggunakan sumber belajar yang ada tanpa memikirkan kesesuaiannya dengan tujuan instruksional. Kalau prinsip ini diabaikan maka sudah dapat diduga bahwa proses pembelajaran pasti tidak akan mencapai tujuan yang telah ditargetkan.¹⁴

Oleh karena itu walaupun guru yang bertugas sangat tertarik pada salah satu sumber belajar, tetapi kalau isinya tidak relevan dengan tujuan instruksional, sebaiknya guru harus berani mengorbankan perasaannya demi tercapainya keberhasilan dalam pembelajaran dan juga memudahkan anak didiknya menyerap isi pelajaran tersebut.

b. Berorientasi kepada Siswa.

Ciri-ciri pendidikan yang efektif adalah pendidikan yang berorientasi pada siswa dan disajikan melalui sumber belajar dan juga teknik yang menantang, merangsang daya cipta untuk menemukan, mengesankan, dan diselenggarakan dengan penuh kasih sayang. Untuk menciptakan suasana seperti itu, maka cara pemanfaatan sumber belajar harus berdasarkan ciri-ciri siswa yang meliputi:

1. Kemampuan akademis (pengetahuan yang dimiliki, tingkat kecerdasan, kemampuan bahasanya, dan lain sebagainya).
2. Kesehatan mental dan fisiknya, cacat/tidak, usia, kematangan sikap, sifatnya tertutup/terbuka, wataknya keras/lembut, pemalu/tidak, dan lain sebagainya.

¹⁴Arief Sukadi Sadiman, *Op. Cit.*, hlm. 159.

3. Sosial: bagaimana kemampuan berkawan, dan bekerjasamanya dengan teman yang lain, dan hal-hal lain yang berhubungan dengan komunikasi antar siswa.
 4. Ekonomi: darimana mereka berasal, keluarga kaya, miskin, sedang, pedagang, pegawai negeri, dosen, pegawai administrasi, dan lain sebagainya.
 5. Budaya: bagaimana disiplin dan kebiasaan hidup sehari-harinya apakah pemalas, rajin, dan lain sebagainya.
 6. Bakat dan minat.¹⁵
- c. Sumber Belajar Harus Terkombinasi dan Menyatu dengan Proses Belajar Mengajar.

Maksudnya makin banyak jenis sumber belajar yang dimanfaatkan makin lengkap dan makin sesuai dengan masing-masing komponen sistem instruksional, dan makin menyatu dengan komponen-komponen tersebut maka hasil belajar yang diperoleh akan makin baik.¹⁶

Secara umum guru sebelum mengambil keputusan terhadap penentuan sumber belajar, ia perlu mempertimbangkan segi-segi berikut ini:

1. Ekonomis atau biaya, apakah ada biaya untuk penggunaan suatu sumber belajar (yang memerlukan biaya).
2. Teknisi atau tenaga, yaitu entah guru atau pihak lain yang mengoperasikan satu alat tertentu yang dijadikan sumber belajar. Adakah tersedia terisi khusus/pembantu atau guru-guru itu sendiri apakah dapat mengoperasikannya. Misalnya cara mengoperasikan *slide*, video tape/ tv, laboratorium, dan lain sebagainya.
3. Bersifat fleksibel, maksudnya sesuatu yang dimanfaatkan sebagai sumber belajar, mudah dikembangkan, bisa dimanfaatkan untuk mencapai tujuan pengajaran, tidak mudah dipengaruhi oleh faktor lain.
4. Relevan dengan tujuan pengajaran dan komponen-komponen pengajaran lainnya.

¹⁵*Ibid.*, hlm. 160.

¹⁶*Ibid.*, hlm. 162.

5. Dapat membantu efisien dan kemudahan pencapaian tujuan pengajaran.
6. Memiliki nilai positif bagi proses atau aktivitas pengajaran khususnya peserta didik.
7. Sesuai dengan interaksi dan strategi pengajaran yang telah dirancang atau yang sedang dilaksanakan.¹⁷

Jadi dalam rangka memanfaatkan sumber belajar secara lebih luas, hendaknya guru maupun dosen memahami lebih dahulu beberapa kualifikasi yang dapat menunjuk pada sesuatu untuk dipergunakan sebagai sumber belajar dalam proses pengajaran.

Jadi manfaat dari setiap sumber belajar tergantung pada kemauan dan kemampuan dosen dan mahasiswa untuk berkomunikasi dan berinteraksi dengan pesan-pesan yang terkandung dalam sumber belajar yang dimanfaatkan.

F. Kegunaan Sumber Belajar

Pada hakikatnya tidak ada satu sumber belajarpun yang dapat memenuhi segala macam keperluan. Oleh karena itu berbicara tentang sumber belajar perlu dipandang dalam arti luas dan beraneka ragam. Dalam pemilihan suatu sumber belajar yang pertama kali harus diperhatikan adalah kesesuaiannya dengan tujuan yang ingin dicapai dalam pembelajaran. Dengan kata lain bahwa sumber belajar tersebut dipilih dan digunakan dalam pembelajaran hanya apabila sesuai dan menunjang tercapainya tujuan, disamping faktor-faktor lainnya.¹⁸

¹⁷Ahmad Rohani, *Op. Cit.*, hlm. 166.

¹⁸E. Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional, Op. Cit.*, hlm. 182.

Secara umum kegunaan sumber belajar dapat dikemukakan sebagai

berikut:

- a. Merupakan pembuka jalan dan pengembangan wawasan terhadap proses pembelajaran yang ditempuh. Di sini sumber belajar merupakan peta dasar yang perlu dijajagi secara umum agar wawasan pembelajaran yang dikembangkan dapat dipahami lebih awal.
- b. Sebagai pemandu materi pembelajaran yang dipelajari, dan langkah-langkah operasional untuk menelusuri secara lebih teliti materi standar secara tuntas.
- c. Memberikan berbagai macam ilustrasi dan contoh-contoh yang berkaitan dengan pembelajaran dan pembentukan kompetensi dasar.
- d. Memberikan petunjuk dan deskripsi tentang hubungan antara apa yang sedang dikembangkan dalam pembelajaran, dengan ilmu pengetahuan lainnya.
- e. Menginformasikan sejumlah penemuan baru yang pernah diperoleh orang lain sehubungan dengan pembelajaran yang sedang dikembangkan.
- f. Menunjukkan berbagai permasalahan yang timbul sebagai konsekuensi logis dari pembelajaran yang dikembangkan, yang menuntut adanya kemampuan pemecahan dari para guru dan juga peserta didik.¹⁹

Sementara itu Rusman juga mengemukakan tentang kegunaan sumber

belajar, yaitu:

- a. Untuk memberikan pengalaman belajar yang konkret tidak langsung kepada siswa
- b. Menyajikan sesuatu yang tidak mungkin diadakan, dikunjungi, atau dilihat secara langsung dan konkret
- c. Menambah dan memperluas cakrawala sajian yang ada di dalam kelas
- d. Memberikan informasi yang akurat dan yang terbaru, seperti buku teks, ensiklopedi, narasumber, dan lain-lain
- e. Membantu memecahkan masalah pendidikan dan pembelajaran baik dalam lingkungan makro maupun lingkungan mikro

¹⁹*Ibid.*, hlm. 183.

- f. Memberikan motivasi yang positif, lebih-lebih bila dirancang penggunaannya secara tepat
- g. Merangsang untuk berpikir, bersikap, dan berkembang lebih lanjut seperti: buku teks, buku bacaan, film, dan lainnya yang mengandung daya penalaran yang mampu membuat siswa terangsang untuk berpikir, menganalisis, dan berkembang lebih lanjut.²⁰

Dengan memahami kegunaan dari sumber belajar tersebut sangat diharapkan para guru, dosen, dan praktisi pendidikan mampu merancang dan memanfaatkan sumber belajar dalam mengoptimalkan proses belajar mengajar di sekolah dan di perguruan tinggi, agar dapat membuat siswa dan mahasiswa lebih aktif dan responsif terhadap sumber belajar yang ada di lingkungan sekolah.²¹

Berdasarkan uraian di atas dapat dipahami bahwa sumber belajar adalah semua sumber baik berupa data, orang, dan wujud tertentu yang dapat digunakan oleh peserta didik dalam belajar, baik secara terpisah maupun secara terkombinasi sehingga mempermudah mahasiswa dalam mencapai tujuan belajar atau mencapai kompetensi tertentu dalam kegiatan pembelajaran.

Uraian di atas dapat disimpulkan juga bahwa kegunaan sumber belajar itu adalah merupakan pembuka jalan dan pengembangan wawasan terhadap proses pembelajaran yang ditempuh, sebagai pemandu materi pembelajaran yang dipelajari, memberikan berbagai macam ilustrasi dan contoh-contoh yang berkaitan dengan pembelajaran, memberikan petunjuk dan deskripsi tentang

²⁰Rusman, *Manajemen Kurikulum* (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2009), hlm. 135.

²¹*Ibid.*, hlm. 136.

hubungan antara apa yang sedang dikembangkan dalam pembelajaran, menginformasikan sejumlah penemuan baru yang pernah diperoleh orang lain sehubungan dengan pembelajaran yang sedang dikembangkan, serta menunjukkan berbagai permasalahan yang timbul sebagai konsekuensi logis dari pembelajaran yang dikembangkan. Kegunaan sumber belajar di atas sekaligus menggambarkan tentang alasan pentingnya sumber belajar untuk kepentingan proses dan pencapaian hasil pembelajaran yang maksimal.

G. Penelitian Terdahulu

Atas dasar tinjauan pustaka yang telah dilakukan peneliti, berikut ini akan dikemukakan beberapa penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Penelitian skripsi yang telah dilakukan oleh Anwar Shadat Harahap yang dilaksanakan pada tahun 2012 yang berjudul: “Penggunaan Sumber Belajar Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 8 Padangsidempuan”.

Dalam penelitiannya dapat disimpulkan bahwa jenis sumber belajar yang digunakan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam adalah manusia (guru dan juga teman sebaya), bahan (buku paket, gambar, peta, potongan-potongan ayat dan hadits yang ditempelkan di papan tulis), lingkungan (alam sekitar dan lingkungan sosial), alat dan peralatan (CD pembelajaran, tape recorder, laptop, LCD, infocus, dan lain sebagainya), aktivitas berupa kombinasi antara teknik penyajian bahan dengan buku, simulasi dan karya

wisata, pesan, dan teknik, yaitu strategi dan metode yang digunakan dalam menyampaikan materi pelajaran. Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa penggunaan sumber belajar dalam kegiatan pembelajaran Pendidikan Agama Islam berjalan dengan baik dan lancar, demikian juga dengan penguasaan guru terhadap sumber belajar yang digunakan cukup baik sehingga siswa merasa tertarik dalam kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan. Penggunaan sumber belajar dikatakan berjalan dengan baik dan lancar adalah karena guru menggunakan sumber belajar yang dikuasainya sehingga proses penggunaannya berjalan dengan baik dan lancar.

Penggunaan sumber belajar pada Pendidikan Agama Islam secara umum dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini disebabkan sumber belajar yang digunakan guru dapat meningkatkan minat, motivasi, dan perhatian siswa pada kegiatan belajar mengajar, sehingga hasil belajar yang diperolehnya semakin meningkat.

2. Penelitian skripsi yang telah dilakukan oleh Maja Hana Harahap yang dilaksanakan pada tahun 2010 yang berjudul “Pemanfaatan Mesjid Sebagai Sumber Belajar Pendidikan Agama Islam di Pondok Pesantren Modern Baharuddin”.

Dalam penelitiannya dapat disimpulkan bahwa sistem pemanfaatan mesjid sebagai sumber belajar PAI di pondok pesantren Modern Baharuddin dapat disimpulkan bahwa ustadz dan juga santri di pondok pesantren tersebut telah mendayagunakan mesjid sebagai sumber belajar Pendidikan Agama

Islam, sebab mereka melaksanakan shalat berjama'ah di mesjid setiap waktu, begitu juga dengan latihan khatib jum'at sebagai pembinaan bagi santri tingkat 'alimah, membuka kitab kuning di mesjid, begitu juga halnya memperingati hari-hari besar Islam juga dilaksanakan di mesjid seperti kultum, memperingati Isra' Mi'raj Nabi Muhammad saw, Maulid Nabi Muhammad saw, dan juga penyambutan bulan suci ramadhan.

Pemanfaatan mesjid sebagai sumber belajar juga dilakukan pada hari-hari khusus, hari-hari besar Islam seperti Isra' Mi'raj, Maulid Nabi, juga penyambutan bulan suci Ramadhan. Juga kegiatan yang banyak dilaksanakan di mesjid adalah di bulan suci Ramadhan, kegiatan tersebut antara lain Kultum, Nuzulul Qur'an, berbuka puasa bersama, juga ibadah yang dapat dilakukan di bulan Ramadhan.

3. Penelitian skripsi yang telah dilakukan oleh Dwi Februalusi yang dilaksanakan pada tahun 2006 yang berjudul "Pemanfaatan Mesjid Sebagai Sumber Belajar Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Darul Hikam".

Dalam penelitiannya dapat disimpulkan bahwa: fasilitas-fasilitas di kesjid Darul Hikam yang dapat dimanfaatkan sebagai sumber belajar yaitu berupa ruangan belajar atau ruang Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA), ruangan shalat, tempat wudhu', halaman mesjid, sedangkan untuk perpustakaan mesjid di SD Darul Hikam masih kurang dimanfaatkan karena di dalam perpustakaan tersebut hanya terdapat Al-Qur'an saja sehingga guru-

guru beranggapan ruangan tersebut bukanlah perpustakaan. Dewan keluarga mesjid Darul Hikam telah banyak mengadakan kegiatan-kegiatan keagamaan di mesjid tersebut, seperti kegiatan silaturahmi orang tua-murid, Idul Fitri, Idul Adha, dan juga perlombaan-perlombaan kegiatan keislaman. Kegiatan tersebut memiliki relevansi terhadap Pendidikan Agama Islam. Dengan informan penelitian petugas, masyarakat, dan juga mahasiswa yang bermaksud memberdayakan mesjid tersebut.

Masalah yang penulis teliti dalam penelitian ini berbeda dengan penelitian terdahulu sebagaimana yang telah dikemukakan di atas. Dalam penelitian ini penulis ingin meneliti apa saja jenis sumber belajar yang dimanfaatkan oleh Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidempuan, bagaimana cara pemanfaatan sumber belajar oleh Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidempuan, serta apa kendala-kendala yang ditemui Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidempuan dalam memanfaatkan sumber belajar.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Waktu dan Tempat Penelitian

Waktu penelitian adalah jangka waktu yang diperlukan peneliti dalam melakukan aktivitas penelitian. Penelitian ini dilaksanakan mulai bulan April 2013 sampai bulan Mei 2014. Penelitian ini dilaksanakan pada Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam semester VI di IAIN Padangsidimpuan.

Tempat penelitian adalah lokasi yang digunakan untuk penelitian, yaitu bertempat di kampus IAIN Padangsidimpuan, tepatnya di Jln. H.T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Kelurahan Sihitang, Kecamatan Padangsidimpuan Tenggara, Kabupaten Tapanuli Selatan.

B. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini tergolong pada katagori penelitian kualitatif. Bogdan dan Biklen mengungkapkan sebagaimana yang dikutip oleh Syukur Kholil metodologi kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.¹ Penelitian ini berorientasi pada fenomena-fenomena yang terjadi secara alamiah dan dianalisis dengan menggunakan logika ilmiah. Oleh karena itu,

¹Syukur Kholil, *Metodologi Penelitian Komunikasi* (Bandung: Citapustaka Media, 2006), hlm. 121.

pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Penelitian deskriptif merupakan metode penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasi objek sesuai dengan apa adanya.² Penelitian ini juga dilakukan untuk memberikan gambaran yang lebih detail mengenai suatu gejala atau fenomena.³

Dimana dalam penelitian ini akan mendeskripsikan bagaimana pemanfaatan sumber belajar oleh Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan PAI semester VI di IAIN Padangsidimpuan.

C. Sumber Data

Sumber data adalah subyek tempat data tersebut diperoleh.⁴ Dalam penelitian ini terdiri dari dua macam sumber data, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

- a. Sumber data primer, yaitu sumber data pokok yang dapat memberikan keterangan mengenai masalah penelitian tersebut adalah Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan PAI semester VI yang berjumlah 244 orang, dan untuk rinciannya dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

²Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), hlm. 157.

³Bambang Prasetyo dan Lina Miftahul Jannah, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), hlm. 42.

⁴*Ibid.*, hlm. 129.

TABEL 1
DATA MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
JURUSAN PAI SEMESTER VI TAHUN AKADEMIK 2013-2014
IAIN PADANGSIDIMPUAN

S E M	JURUSAN	LOKAL							JUMLAH
		1	2	3	4	5	6	7	
VI	PAI	36	37	42	36	31	37	25	244

**Sumber Data: Kantor Jurusan Pendidikan Agama Islam
IAIN Padangsidimpuan**

- b. Sumber data sekunder, yaitu sumber pendukung yang dapat memberikan informasi terkait dengan masalah penelitian ini. Yang menjadi data sekundernya adalah mewakili Bapak/Ibu Dosen Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidimpuan.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.⁵ Untuk memperoleh data yang dibutuhkan dalam penelitian ini, maka penulis menggunakan teknik pengumpulan data dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&K* (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 308.

a. Observasi

Observasi adalah pengamatan yang dilakukan secara sengaja, sistematis mengenai fenomena sosial dengan gejala-gejala psikis kemudian dilakukan pencatatan. Observasi sebagai alat pengumpul data dapat dilakukan secara spontan.⁶ Observasi yang penulis maksud disini adalah melakukan pengamatan langsung apa saja sumber belajar yang dimanfaatkan mahasiswa, bagaimana cara pemanfaatan sumber belajar oleh mahasiswa, serta apa kendala yang ditemui mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidimpuan dalam memanfaatkan sumber belajar.

b. Wawancara

Wawancara yaitu yang dilakukan terlebih dahulu pewawancara mempersiapkan pedoman (*guide*) tertulis tentang apa yang hendak ditanyakan kepada responden.⁷ Wawancara yang penulis maksud disini adalah melakukan serangkaian komunikasi atau tanya jawab langsung kepada Mahasiswa, begitu juga kepada sebagian dosen Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan seputar masalah yang terkait dengan penelitian ini yaitu tentang pemanfaatan sumber belajar.

⁶P. Joko Subagyo, *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), hlm. 63.

⁷Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2008), hlm. 127.

E. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil catatan lapangan, wawancara pada Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan semester VI di IAIN Padangsidempuan dan sebagian Dosen Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidempuan sehingga mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Pengolahan dan analisis data dalam penelitian ini dengan tiga cara yaitu:

- a. Reduksi data: Data yang diperoleh dari lapangan dalam bentuk uraian yang sangat banyak. Data tersebut dirangkum dan dipilih hal-hal yang pokok dan berkaitan dengan masalah, sehingga memberikan gambaran tentang hasil pengamatan dan wawancara.
- b. Deskripsi data: Menggunakan dimensi secara sistematis, secara deduktif dan induktif sesuai dengan sistematika pembahasan.
- c. Kesimpulan: Data yang difokuskan dan disusun secara sistematis makna data yang bisa disimpulkan.⁸

Sesuai dengan uraian di atas, analisis data dilaksanakan dengan cara mengumpulkan sejumlah data kemudian mengambil data yang berkaitan dengan masalah yang diteliti sehingga gambaran tentang hasil observasi dan wawancara yang diperoleh dapat disusun dalam bentuk paparan (deskripsi) untuk mengambil kesimpulan dari hal-hal yang bersifat khusus kepada yang bersifat umum.

⁸Mardalis, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), hlm. 641.

F. Teknik Pengecekan Keabsahan data

Untuk menetapkan keabsahan data diperlukan teknik pengecekan. Teknik pengecekan keabsahan data yang digunakan penulis adalah beberapa teknik pengecekan keabsahan data yang dikemukakan oleh Lexy J. Moleong yaitu sebagai berikut:

a. Perpanjangan Keikutsertaan

Perpanjangan keikutsertaan digunakan mengingat penelitian yang dilakukan berupa kualitatif deskriptif yang banyak menghabiskan waktu di lapangan. Keikutsertaan peneliti sangat menentukan dalam pengumpulan data. Perpanjangan keikutsertaan peneliti akan memungkinkan peningkatan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan.⁹

b. Ketekunan Pengamatan

Ketekunan pengamatan bermaksud menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci.¹⁰

Dari sekian banyak teknik penjaminan keabsahan data, penulis menggunakan teknik yang terkait dengan perpanjangan keikutsertaan dan ketekunan pengamatan. Perpanjangan keikutsertaan digunakan mengingat penelitian yang dilakukan berupa penelitian kualitatif deskriptif yang banyak

⁹Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1999), hlm. 175.

¹⁰*Ibid.*, hlm. 177.

menghabiskan waktu di lapangan. Perpanjangan keikutsertaan peneliti akan memungkinkan peningkatan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan. Dalam hal ini peneliti akan terjun langsung ke lokasi penelitian dan dalam waktu yang cukup lama untuk membuktikan keabsahan data. Adapun teknik ketekunan pengamatan dimaksudkan untuk mengamati secara seksama situasi yang relevan dengan permasalahan yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

Pada bab ini akan disajikan hasil penelitian yang mencakup gambaran (deskripsi) tentang bagaimana pemanfaatan sumber belajar oleh Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidempuan. Hasil penelitian ini juga akan mengupas beberapa masalah pokok yang telah tertuang dalam rumusan masalah.

A. Deskripsi Data

1. Gambaran Jenis Sumber Belajar yang Dimanfaatkan Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidempuan

Sumber belajar yang dimanfaatkan oleh Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidempuan pada umumnya adalah dosen, bahan (buku, makalah, diktat), dan juga perpustakaan. Berdasarkan dengan jawaban para mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan PAI semester VI, diketahui bahwa sumber belajar yang dimanfaatkan dalam kegiatan proses pembelajaran adalah dosen, bahan (buku, makalah, diktat), dan perpustakaan, sebagaimana yang akan dipaparkan berikut ini:

Sumber belajar paling utama yang biasa dimanfaatkan dalam proses perkuliahan di IAIN Padangsidempuan adalah orang (manusia), yaitu dosen dan juga sesama mahasiswa dengan berdiskusi, dan juga bahan cetak (buku, makalah, diktat), dan juga perpustakaan. Berdasarkan hasil

wawancara dengan Harun Rasyid salah satu Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan PAI semester VI yang mengatakan bahwa:

Dosen merupakan sumber belajar utama yang saya manfaatkan, karena hadirnya dosen dalam proses pembelajaran menjadikan belajar serius dan objektif, sebab dosen juga menjelaskan materi perkuliahan setiap kali tatap muka di kelas, juga dengan sesama kawan mahasiswa diskusi makalah, karena dalam perkuliahan itu biasanya dengan menyajikan makalah sesuai dengan silabus yang telah ditetapkan. Begitu juga dengan buku, makalah, juga sumber belajar yang saya manfaatkan yaitu dengan memahami dan membaca materi yang akan disajikan di dalam kelas, dan juga perpustakaan.¹

Sejalan dengan pendapat di atas, Armin Efendi sebagai salah satu mahasiswa Jurusan PAI semester VI juga mengatakan bahwa sumber belajar yang dimanfaatkan dalam proses perkuliahan itu adalah dosen, buku, dan juga perpustakaan, diapun mengatakan bahwa:

Sumber belajar yang dimanfaatkan dalam proses perkuliahan itu adalah dosen, buku, dan teman sebaya yaitu sesama mahasiswa dengan berdiskusi menyampaikan seputar materi perkuliahan oleh penyaji makalah secara berkelompok. Setelah isi dari makalah tersebut disajikan, lalu mengadakan tanya jawab dengan para audiens, yaitu semua peserta diskusi yang ada dalam kelas tersebut. Setelah selesai makalah yang didiskusikan, barulah dosen pembimbing meluruskan kembali materi yang telah disajikan oleh penyaji makalah tersebut, begitu juga dengan perpustakaan.²

Kemudian Nur Aslam juga memaparkan mengenai sumber belajar yang dimanfaatkannya, dan mengatakan: Sumber belajar yang saya

¹Harun Rasyid, Mahasiswa Jurusan PAI, *Hasil Wawancara* di IAIN Padangsidimpuan pada tanggal 04 Maret 2014.

²Armin Efendi, Mahasiswa Jurusan PAI, *Hasil Wawancara* di IAIN Padangsidimpuan pada tanggal 04 Maret 2014.

manfaatkan dalam proses pembelajaran adalah dosen, bahan (buku dan makalah), dan perpustakaan.³ Yulida Yanti juga sependapat dengan apa yang dikemukakan oleh Nur Aslam, dan mengatakan: bahan yang dijadikan sebagai sumber belajar dalam perkuliahan di antaranya adalah dosen, buku, dan perpustakaan.⁴ Ali Hasan Tanjung mahasiswa Jurusan PAI juga mengatakan: sumber belajar yang saya manfaatkan adalah dosen, buku, dan perpustakaan.⁵

Hal di atas sesuai dengan penuturan ibu dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu keguruan yaitu ibu Hj. Zulhingga S.Ag., M.Pd, beliau mengatakan: sumber belajar yang dimanfaatkan pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidimpuan salah satunya adalah dosen, buku, dan perpustakaan.⁶

Hal di atas juga senada dengan Pendapat yang dikemukakan oleh bapak Ali Asrun Lubis S.Ag., M.Pd selaku Ketua Jurusan PBA dan salah satu Dosen Jurusan PAI, beliau mengatakan sumber belajar yang

³Nur Aslam, Mahasiswa Jurusan PAI *Hasil Wawancara* di IAIN Padangsidimpuan pada tanggal 14 April 2014.

⁴Yulida Yanti, Mahasiswa Jurusan PAI *Hasil Wawancara* di IAIN Padangsidimpuan pada tanggal 17 April 2014.

⁵Ali Hasan Tanjung, Mahasiswa Jurusan PAI *Hasil Wawancara* di IAIN Padangsidimpuan pada tanggal 14 April 2014.

⁶Zulhingga, Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan *Hasil Wawancara* di IAIN Padangsidimpuan pada tanggal 18 Maret 2014.

dimanfaatkan di IAIN Padangsidimpuan itu diantaranya adalah dosen, buku, dan perpustakaan.⁷

Berdasarkan hasil observasi penulis yang berlangsung di kampus IAIN Padangsidimpuan pada tanggal 20 Februari 2014 bahwa sumber belajar mahasiswa dalam proses perkuliahan itu salah satunya adalah dosen, karena ketika ingin menyajikan makalah kelompok biasanya mahasiswa selalu menunggu kehadiran dosen, setelah dosen hadir baru memulai diskusi karena diakhir diskusi tersebut dosen akan menjelaskan kembali dengan detail materi perkuliahan dan membuat kesimpulan terkait dengan materi tersebut. Kalau misalnya dosen berhalangan datang sampai dosen mengkonfirmasi kepada kosma bahwa diskusi dimulai saja, barulah dimulai, atau bahkan bisa saja diskusi makalah kelompok disajikan hanya sebentar saja atau bahkan sama sekali tidak dilaksanakan apabila dosen yang bersangkutan berhalangan tidak hadir⁸.

Kemudian perpustakaan juga dimanfaatkan sebagai sumber belajar oleh mahasiswa, yaitu disaat mahasiswa ada mata kuliah kosong atau dosen pembimbing mata kuliah berhalangan hadir, maka mereka menyempatkan ke perpustakaan untuk membaca dan meminjam buku. Ada juga mahasiswa yang jam masuk kuliahnya siang, pagi harinya datang ke perpustakaan membaca buku. Begitu juga mahasiswa yang jam masuk kuliahnya pagi,

⁷Ali Asrun Lubis, Dosen Jurusan PAI *Hasil Wawancara* di IAIN Padangsidimpuan pada tanggal 10 Maret 2014.

⁸Hasil Observasi di IAIN Padangsidimpuan Pada Tanggal 20 Februari 2014.

siang harinya setelah pulang kuliah sebagian masih ada yang menyempatkan ke perpustakaan membaca buku dan meminjamnya untuk menyusun tugas-tugas dan makalah kelompok.

Dengan demikian berdasarkan dari beberapa penuturan ataupun jawaban-jawaban hasil wawancara dengan Mahasiswa dan Dosen serta hasil observasi di atas maka penulis menyimpulkan bahwa sumber belajar yang dimanfaatkan oleh mahasiswa dalam proses pembelajaran adalah orang, yaitu dosen, teman sebaya yaitu sesama mahasiswa dengan diskusi kelompok, kemudian bahan (buku, makalah, diktat), dan perpustakaan juga dimanfaatkan oleh Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan dalam proses pembelajaran.

2. Cara Pemanfaatan Sumber Belajar Oleh Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidempuan

Dalam setiap proses pembelajaran pemanfaatan sumber belajar seoptimal mungkin sangatlah penting, sebab keberhasilan proses pembelajaran itu sangat ditentukan pula oleh kemauan dan kemampuan mahasiswa dalam memanfaatkan sumber-sumber belajar. Kemauan dan kemampuan memanfaatkan sumber belajar itu tidak hanya berguna untuk kepentingan akademik, akan tetapi untuk melengkapi, memelihara, memperkaya khazanah belajar, meningkatkan aktivitas dan kreativitas mahasiswa yang sangat menguntungkan bagi dosen terutama bagi

mahasiswa itu sendiri, dan juga merupakan keterampilan umum yang sangat diperlukan dalam kehidupan sehari-hari.

Memanfaatkan sumber belajar dengan cara yang baik dan benar itu juga dapat memberikan kemungkinan untuk menggali berbagai jenis ilmu pengetahuan dan informasi yang sesuai dengan bidang kajian, sehingga dengan demikian dalam proses pembelajaran akan senantiasa dijalani dengan senang, mudah, dan juga senantiasa mampu mengikuti teknologi dan seni yang semakin berkembang pada masa dewasa ini.

Di bawah ini akan diuraikan tentang bagaimana cara Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan PAI dalam memanfaatkan sumber belajar, berdasarkan wawancara dengan Mariana Harahap Jurusan PAI semester VI yang mengatakan:

Cara yang saya lakukan dalam memanfaatkan sumber belajar ialah adakalanya memanfaatkan sumber belajar yang ada di dalam kelas misalnya: dengan hadirnya narasumber berupa dosen pengampu mata kuliah sebagai sumber belajar memanfaatkannya dengan mendengar dan juga menanyakan persoalan yang tidak dipahami, buku-buku rujukan kuliah, adakalanya juga memanfaatkan sumber belajar yang ada di luar kelas misalnya: dengan membaca majalah, buku di perpustakaan.⁹

Hal di atas sesuai dengan penuturan Parulian Siregar yang mengatakan bahwa:

cara pemanfaatan sumber belajar yang saya lakukan ialah jika di dalam kelas sumber belajar yang saya manfaatkan adalah dosen

⁹Mariana Harahap, Mahasiswa Jurusan PAI *Hasil Wawancara* di IAIN Padangsidimpuan pada tanggal 13 Maret 2014.

saja, kalau di luar kelas berupa perpustakaan, membaca iklan, surat kabar.¹⁰

Senada dengan penuturan Parulian di atas, Rizkon Halalan Toyban Hasibuan juga mengatakan bagaimana cara dia memanfaatkan sumber belajar, dan mengatakan:

Sumber belajar yang saya manfaatkan di dalam kelas adalah dosen, yaitu dengan menyimak baik-baik semua penjelasan yang disampaikan oleh bapak dan ibu dosen terkait dengan materi perkuliahan, jika materi yang disajikan tersebut belum saya fahami, bisa ditanyakan langsung kepada bapak atau ibu dosen, kemudian kalau sumber belajarnya terdapat di luar kelas yang saya manfaatkan adalah perpustakaan, kalau misalnya ada dosen yang tidak hadir, saya menyempatkan waktu ke perpustakaan membaca, dan mencari buku untuk mengerjakan tugas-tugas kuliah.¹¹

Kemudian Bulan Siregar juga mengatakan cara pemanfaatan sumber belajar yang dilakukannya tidak jauh berbeda dengan yang di kemukakan oleh Rusdannur di atas, beliau pun mengatakan:

Sumber belajar yang saya manfaatkan di dalam kelas adalah dosen, jika materi yang disajikan ada yang belum saya fahami, saya bisa menanyakan langsung kepada bapak atau ibu dosen, kemudian kalau sumber belajarnya terdapat di luar kelas yang saya manfaatkan adalah perpustakaan, kalau misalnya ada dosen yang tidak hadir, saya menyempatkan waktu ke perpustakaan membaca, dan mencari buku untuk mengerjakan tugas-tugas kuliah.¹²

¹⁰Parulian Siregar, Mahasiswa Jurusan PAI *Hasil Wawancara* di IAIN Padangsidimpuan pada tanggal 13 Maret 2014.

¹¹Rizkon Halalan Toyban Hasibuan, Mahasiswa Jurusan PAI *Hasil Wawancara* di IAIN Padangsidimpuan pada tanggal 09 Mei 2014.

¹²Bulan Siregar, Mahasiswa Jurusan PAI *Hasil Wawancara* di IAIN Padangsidimpuan pada tanggal 09 Mei 2014.

Sejalan dengan penjelasan di atas bapak Ali Asrun Lubis S.Ag.,

M.Pd juga mengatakan tentang cara pemanfaatna sumber belajar yaitu:

cara pemanfaatan sumber belajar yang saya lakukan adalah dengan selalu membawa sumber belajar ke dalam kelas misalnya buku-buku rujukan kuliah, dan saya juga menyesuaikan sumber belajar dengan bahan kuliah, misalnya mata kuliah Bahasa Arab itu hanya menggunakan buku ajar saja, tetapi kalau Simulasi Pembelajaran PAI menggunakan Laptop dan infokus. Jadi cara memanfaatkan sumber belajar yang saya lakukan itu dengan menyesaikannya dengan bahan kuliah.¹³

Kemudian Sejalan dengan penuturan mahasiswa di atas berdasarkan hasil observasi pada tanggal 06 Mei 2014, penulis melihat cara Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan dalam memanfaatkan sumber belajar, yaitu apabila di dalam kelas sumber belajar yang dimanfaatkan adalah dosen, yaitu konsultasi langsung dengan mendengar dan mencatat hal-hal yang pokok yang disampaikan dosen ketika menjelaskan materi perkuliahan, dan dosen menjelaskan materi yang dibahas itu biasanya setelah mahasiswa selesai mempresentasikan makalah. Kemudian sumber belajar di dalam kelas juga adalah bahan, baik itu bahannya yang berupa buku rujukan, makalah, dan diktat. Karena dalam proses pembelajaran di IAIN Padangsidimpuan biasanya mahasiswa menyusun makalah secara kelompok, kemudian dipresentasikan di kelas serta menjawab pertanyaan-pertanyaan yang telah diajukan oleh para

¹³Ali Asrun Lubis Dosen Jurusan PAI *Hasil Wawancara* di IAIN Padangsidimpuan pada tanggal 10 Maret 2014.

audiens. Kemudian kalau sumber belajar yang ada di luar kelas yang dimanfaatkan mahasiswa adalah perpustakaan.¹⁴

Berdasarkan dari beberapa penuturan mahasiswa, dosen, dan juga hasil observasi tentang cara pemanfaatan sumber belajar sebagaimana yang telah diuraikan di atas dapat diambil kesimpulan bahwa cara pemanfaatan sumber belajar oleh Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan PAI Semester VI adakalanya membawa sumber belajar ke dalam kelas, yaitu dengan hadirnya dosen pengampu mata kuliah dan juga buku-buku rujukan, dan mereka memanfaatkannya dengan mendengarkan semua penjelasan materi yang disampaikan dosen, dan mencatat hal-hal yang perlu atau garis-garis besarnya. Begitu juga dengan bahan misalnya buku, makalah, dan sebagainya mereka memanfaatkannya dengan mempresentasikannya di kelas kemudian melakukan tanya jawab. Dan juga memanfaatkan sumber belajar yang ada di luar kelas, misalnya mencari dan membaca buku di perpustakaan.

3. Kendala-kendala yang Ditemui Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidimpuan dalam Memanfaatkan Sumber Belajar

Untuk mencapai pemanfaatan sumber belajar yang bagus dan maksimal tidak akan terlepas dari kendala-kendala mulai dari kendala yang kecil sampai kepada kendala yang cukup besar artinya.

¹⁴Hasil Observasi di IAIN Padangsidimpuan Pada Tanggal 06 Mei 2014.

Setiap mahasiswa harus mampu untuk menghadapi kendala-kendala tersebut dan senantiasa berusaha dengan sebaiknya bagaimana menanggulangi kendala-kendala tersebut sehingga proses pembelajaran membuahkan hasil yang bagus dan memuaskan dan tetap mengedepankan sumber belajar dalam perkuliahan dan menjadikannya salah satu tujuan yang harus dicapai. Karena bagaimanapun juga sumber belajar yang dimanfaatkan dengan baik itu keuntungannya tidak lain hanyalah untuk kita bersama bukan untuk orang lain. Untuk lebih jelasnya di bawah ini akan diuraikan kendala-kendala yang ditemui mahasiswa dalam memanfaatkan sumber belajar. Yulida Yanti mengatakan ketika wawancara bahwa:

kendala-kendala yang ditemui dalam memanfaatkan sumber belajar adalah kalau dosen kendalanya ada rasa segan dan sungkan, karena saya tidak terlalu dekat dengan bapak/ibu dosen, selain itu sikap tiap dosen juga berbeda ada yang tertutup, serius, sehingga terkadang membuat saya merasa segan ketika ada yang mau ditanyakan.¹⁵

Sejalan dengan penuturan di atas, Nur Hasanah Mahasiswa juga mengemukakan mengenai kendala yang dialaminya dalam memanfaatkan perpustakaan sebagai sumber belajar, dia mengatakan:

Kendala yang saya alami dalam memanfaatkan sumber belajar adalah karena sebagian sumber belajar yang tersedia masih terbatas, misalnya saja buku yang ada di perpustakaan masih banyak sekali yang belum tersedia, ketika hendak mencari buku melalui katalognya sering sekali buku yang hendak di cari tidak tersedia, selain itu waktu berkunjung membaca dan meminjam

¹⁵Yulida Yanti, Mahasiswa Jurusan PAI *Hasil Wawancara* di IAIN Padangsidimpuan pada tanggal 18 Maret 2014.

buku pun sangat terbatas, perpustakaan dibuka pagi pukul 08.30 s/d pukul 12.00 dan siangya dibuka pukul 14.00 s/d pukul 15.00, karena kuliah pada semester VI setiap harinya masuk pagi yaitu pada pukul 08.30 s/d 13.00 jadi waktu berkunjung ke perpustakaan tidak ada, walaupun ada kesempatan ke perpustakaan kalau ada dosen yang berhalangan hadir. Setelah kuliah selesai siang harinya kadang-kadang saya meluangkan waktu ke perpustakaan, namun terkadang setelah kuliah selesai langsung pulang karena sudah lelah kuliah, lemas, dan juga lapar makanya terkadang saya tidak meluangkan waktu berkunjung ke perpustakaan. Itulah yang menjadi kendala saya ketika hendak menjejakan tugas-tugas kuliah.¹⁶

Kendala yang dikemukakan oleh Harun Rasyid adalah pesediaan

buku yang masih terbatas di perpustakaan, dan beliau mengatakan:

Ketika saya hendak meminjam buku, banyak buku yang dicari tidak didapati karena persediaan bukunya terbatas, mahasiswa lain juga banyak yang meminatinya, selain itu waktu berkunjung juga sangat terbatas, sebab mahasiswa seperti kami yang masih pemula dan belum mengerti dan belum hapal letak-letak buku, jadi karena lama mencari buku waktu berkunjungpun terbatas. Terkadang hendak mengakses melalui internet jaringannyapun susah didapatkan di kampus IAIN Padangsidimpuan.¹⁷

Berdasarkan hal di atas Ali Hasan Tanjung juga mengatakan

kendala-kendala yang dihadapinya yaitu:

Kendala yang saya temui dalam memanfaatkan sumber belajar ketika proses perkuliahan contohnya saja sumber belajarnya dosen, ketika dosen menerangkan materi perkuliahan di kelas terkadang waktunya singkat sekali disebabkan diskusi makalah, jadi karena waktunya terkadang tinggal sedikit lagi, setelah dosen

¹⁶Nur Hasanah, Mahasiswa Jurusan PAI *Hasil Wawancara* di IAIN Padangsidimpuan pada tanggal 09 Mei 2014.

¹⁷Harun Rasyid, Mahasiswa Jurusan PAI, *Hasil Wawancara* di IAIN Padangsidimpuan pada tanggal 02 Mei 2014.

selesai menjelaskan sering sekali saya masih kurang paham dengan materi tersebut.¹⁸

Sejalan dengan penuturan mahasiswa di atas berdasarkan hasil observasi pada tanggal 14 April 2014 kendala-kendala yang ditemui dalam memanfaatkan sumber belajar adalah kalau dosen sebagai sumber belajar waktu menjelaskan materi sangat singkat karena ketika proses pembelajaran di dalam kelas, maksudnya dalam proses pembelajaran mahasiswa biasanya mempresentasikan makalah kelompok kemudian berdiskusi dengan para audiens, sementara waktu yang tersedia setiap mata kuliah 90 menit, jadi ketika mahasiswa selesai berdiskusi waktu belajar tinggal sebentar lagi, jadi penulis melihat waktu dosen menjelaskan materi hanya sebentar, kemudian meninggalkan kelas, sebagian mahasiswa masih kurang memahami materi yang dipelajari tersebut. Begitu juga sumber belajar berupa perpustakaan, dimana buku-buku sebagian stoknya hanya satu sampai tiga saja, sementara mahasiswa yang membutuhkan, meminati, dan meminjamnya sangat banyak, artinya buku-buku yang tersedia di perpustakaan masih terbatas dan belum lengkap, begitu juga waktu berkunjung yang sangat terbatas.¹⁹

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan oleh penulis bahwa pemanfaatan sumber belajar oleh Mahasiswa Jurusan PAI Semester VI dapat dikatakan belum optimal, masih jauh dari harapan kita selama ini, sebagian

¹⁸Ali Hasan Tanjung, Mahasiswa Jurusan PAI *Hasil Wawancara* di IAIN Padangsidimpuan pada tanggal 18 Maret 2014.

¹⁹Hasil Observasi di IAIN Padangsidimpuan Pada Tanggal 14 April 2014.

mahasiswa dikatakan hanya masih memanfaatkan guru ataupun dosen dan juga buku-buku saja sebagai sumber belajar. Padahal sumber belajar sangat banyak dimana apabila kita mau memanfaatkannya, maka hasil belajar akan sesuai dengan yang kita harapkan dan ilmu pengetahuan kita peroleh akan selalu bertambah dengan banyaknya sumber belajar yang tersedia dan canggih seperti yang kita lihat sekarang ini.

B. Analisis Hasil Penelitian

Dari uraian hasil penelitian yang telah diuraikan di atas, penulis dapat menganalisis bahwa kalau sumber belajar yang dimanfaatkan oleh Dosen Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidempuan ketika proses pembelajaran adalah buku, diktat, silabus/desain pembelajaran, peta, laptop, infocus, power point, hand phone, dan juga internet. Namun lain halnya sumber belajar yang dimanfaatkan oleh Mahasiswa fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan PAI semester VI apabila dikaitkan dengan aneka ragam jenis sumber belajar yang ada dalam kajian pustaka yaitu yang terdapat pada bab II, dapat dianalisis bahwa jenis-jenis sumber belajar yang dimanfaatkan Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam Semester VI di IAIN Padangsidempuan bisa dikatakan masih belum maksimal, mahasiswa masih kurang meminati dalam memanfaatkan sumber belajar. Misalnya saja seperti yang telah diuraikan sebelumnya banyak Mahasiswa Fakultas tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan PAI Semester VI yang penulis

wawancarai tentang apa saja sumber belajar yang dimanfaatkan, kebanyakan adalah dosen dan bahan (buku, makalah, diktat), perpustakaan, dan juga sesama mahasiswa. Padahal sebenarnya sumber belajar itu banyak sekali misalnya: silabus/desain pembelajaran, infocus, power point, laptop, internet, khatib, diskusi, seminar, peta, dan juga hand phone.

Sumber belajar yang lain juga misalnya: *pesan* yaitu informasi atau ajaran yang diberikan oleh seseorang, *alat* yaitu suatu alat yang digunakan untuk menyampaikan pesan misalnya televisi, tape recorder, radio, video, dan lain sebagainya. *Teknik* yaitu prosedur atau acuan yang dipersiapkan untuk penggunaan bahan, peralatan, lingkungan, orang untuk menyampaikan pesan. Dan *lingkungan* yaitu situasi atau suasana sekitar dimana pesan disampaikan.

Kemudian analisis berikutnya lingkungan alam berupa sumber belajar masih jarang dimanfaatkan mahasiswa, mungkin karena sumber belajar yang lain yang berupa lingkungan, aktivitas, teknik, dan sebagainya mahasiswa menganggap itu tidak terlalu penting, makanya sebagian mereka itu belum memanfaatkannya. Padahal semua sumber belajar yang diuraikan di atas itu juga penting dimanfaatkan mahasiswa sebab sumber belajar yang dulu sudah sangat berbeda sekali jika dibandingkan dengan sumber belajar yang ada sekarang ini. Dulu sumber belajar itu hanya bertumpu kepada guru saja, sekarangn tidak lagi, karena sumber belajar dari waktu ke waktu selalu berubah dan lebih maju, mengingat perkembangan zaman juga semakin canggih.

Jadi dengan adanya jenis sumber belajar yang sangat beragam ini, tentu akan memberikan dampak yang positif terhadap kehidupan kita, kegiatan proses pembelajaran, khususnya pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidempuan, mahasiswa juga akan merasa tidak teringgal apabila memanfaatkan sumber belajar yang bervariasi dalam proses pembelajaran, memanfaatkan sumber belajar yang beragam itu pada umumnya dapat meningkatkan cara berpikir, mengembangkan wawasan, dan juga menjadikan mahasiswa cakap, kreatif, dan bijak terhadap suatu masalah. Jadi untuk itu apabila memanfaatkannya dengan positif maka hasil yang diperolehpun akan baik dan sesuai dengan yang diharapkan selama ini.

Kemudian ditinjau dari aspek kendala-kendala yang ditemui Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidempuan dalam memanfaatkan sumber belajar selama proses perkuliahan, pada umumnya mahasiswa mengatakan karena keterbatasan sumber belajar yang tersedia, misalnya perpustakaan, persediaan buku-bukunya masih terbatas, dan juga keterbatasan waktu dalam memanfaatkan sumber belajar, hal tersebut merupakan kendala-kendala yang ditemukan Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan PAI semester VI IAIN Padangsidempuan dalam memanfaatkan sumber belajar.

Jadi berdasarkan dari beberapa hal yang diuraikan pada analisis hasil penelitian di atas, tentunya masih banyak lagi yang perlu dibenahi kembali khususnya kepada mahasiswa bahwa sumber belajar bukan hanya dosen, buku,

dan perpustakaan saja, jadi untuk kedepannya agar lebih memanfaatkan sumber belajar yang bervariasi, sebab sumber belajar itu banyak dan beragam. Kemudian keterbatasan sumber belajar juga harus ditindaklanjuti dengan melengkapi dan menambah sumber belajar agar kegiatan belajar mengajar dapat terlaksana dengan baik, tidak disertai oleh hambatan-hambatan lagi, dan otomatis hasil yang dicapai dalam proses pembelajaran akan bagus dan optimal.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan beberapa uraian dari hasil penelitian yang telah diuraikan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Jenis sumber belajar yang dimanfaatkan Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan PAI semester VI di IAIN Padangsidimpuan adalah dosen dan bahan (yang mengandung pesan pembelajaran yang akan disampaikan kepada mahasiswa, contohnya: buku rujukan, makalah, diktat), dan juga perpustakaan.
2. Cara pemanfaatan sumber belajar oleh Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidimpuan ketika proses pembelajaran ialah dengan memanfaatkan sumber belajar dalam kelas misalnya: dosen, yaitu menyimak dengan seksama materi yang dijelaskan Bapak/Ibu dosen ketika proses pembelajaran, begitu juga memanfaatkan bahan (buku, makalah, diktat) memanfaatkannya dengan membaca dan mempersentasikannya kemudian ada session tanya jawab dengan para mahasiswa dan dosen selama kuliah. Adakalanya juga memanfaatkan sumber belajar yang ada di luar kelas misalnya: dengan cara memanfaatkan perpustakaan.
3. Kendala-kendala yang ditemui Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan dalam memanfaatkan sumber belajar diantaranya adalah karena

sumber belajar yang tersedia masih terbatas, misalnya buku yang tersedia di perpustakaan sangat terbatas ada sebagian buku stoknya hanya tiga, padahal terkadang buku tersebut sangat perlu untuk dipinjam oleh mahasiswa. Mahasiswa yang ingin meminjamnya banyak, selain itu waktu yang tersedia dalam memanfaatkannya pun sangat terbatas. Jadi kendala-kendala yang ditemui mahasiswa dalam memanfaatkan sumber belajar adalah keterbatasan sumber belajar yang tersedia, dan keterbatasan waktu.

B. Saran-saran

Berdasarkan dari hasil penelitian dan beberapa kesimpulan yang telah diuraikan di atas, maka penulis sedikit mengajukan saran-saran untuk dijadikan bahan pertimbangan, yaitu sebagai berikut:

1. Kepada Seluruh Mahasiswa Khususnya Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidempuan
 - Disarankan agar lebih aktif dalam memanfaatkan sumber belajar agar tidak terkendala dan terhambat dalam memecahkan masalah begitu juga dalam mengerjakan tugas-tugas kuliah.
 - Disarankan agar tetap menjaga dan mengedepankan sumber belajar dalam perkuliahan dan menjadikannya salah satu tujuan yang harus dicapai. Karena bagaimanapun juga sumber belajar yang kita jaga dan yang kita manfaatkan dengan baik itu keuntungannya tidak lain hanyalah untuk kita bersama bukan untuk orang lain.

- Disarankan agar selalu memanfaatkan sumber belajar yang tersedia dengan baik, dan harus bijak menghadapi apapun kendala-kendalanya dan senantiasa berusaha dengan sebaiknya bagaimana menanggulangi kendala-kendala tersebut sehingga proses pembelajaran membuahkan hasil yang bagus dan memuaskan.
2. Kepada Seluruh Dosen Khususnya Dosen Fakultas Tabiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidempuan

Disarankan agar lebih memberikan motivasi terhadap mahasiswa dan selalu memperhatikan proses dan keefektifan perkuliahan terutama dalam memanfaatkan sumber belajar, karena dosen merupakan contoh dan panutan mahasiswa yang menduduki peran, tugas, dan tanggung jawab yang berat. Oleh karena itu ada beberapa hal yang harus diketahui dan diperhatikan seperti:

- Harus memiliki dan menguasai keterampilan mengajar
- Harus mampu mengelola pembelajaran
- Harus mampu menguasai berbagai metode pembelajaran
- Dan khususnya harus mampu memanfaatkan sumber belajar dengan sebaik mungkin.

3. Kepada Calon Guru Pendidikan Agama Islam

Disarankan kepada para guru ataupun calon guru Pendidikan Agama Islam agar selalu memanfaatkan sumber belajar, agar kegiatan belajar mengajar di kelas hidup dan siswa juga tidak bosan dalam belajar, siswa senantiasa merasa senang, aktif, dan akan merasa waktu itu selalu kurang dalam belajar.

4. Kepada Civitas Akademika IAIN Padangsidempuan

Disarankan agar terus mendorong, memfasilitasi, dan meningkatkan ketersediaan semua yang dibutuhkan dalam proses perkuliahan terutama menambah fasilitas dan sumber pembelajaran agar hasil yang diperoleh sesuai dengan harapan selama ini.

5. Kepada Pemerintah dan Masyarakat

Disarankan agar selalu mendukung dan bekerja sama dalam meningkatkan ketersediaan sumber belajar agar kualitas pembelajaran khususnya Pendidikan Agama Islam berjalan dengan baik, optimal, dan tentunya kita semua tidak tertinggal oleh semua perkembangan zaman.

DAFTAR PUSTAKA

- Abuddin Nata, *Perspektif Islam Tentang Strategi Pembelajaran* Jakarta: Kencana, 2009.
- Ahmad Rohani, *Pengelolaan Pengajaran* Jakarta: Rineka Cipta, 2004.
- Arief S. Sadiman dkk, *Media Pendidikan Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya* Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2009
- Arief Sukadi Sadiman, *Beberapa Aspek Pengembangan Sumber Belajar* Jakarta: Mediyatama Sarana Perkasa, 1988.
- Bambang Prasetyo dan Lina Miftahul Jannah, *Metode Penelitian Kuantitatif* Jakarta: Rajawali Pers, 2011.
- Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2008.
- Depdiknas, *Pedoman Merancang Sumber belajar* Jakarta: Depdiknas, 2004.
- E. Mulyasa, *Kurikulum Berbasis Kompetensi* Bandung: Remaja Rosdakarya, 2003.
- _____, *Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan* Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008.
- Fred Percival & Henry Ellington, *Teknologi Pendidikan* Jakarta: Gelora Aksara Pratama, 1988.
- Lexi J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004.
- Mardalis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal* Jakarta: Bumi Aksara, 2003.
- Nurul Hidayah, *Sumber Belajar*, <http://nurul-pai.blogspot.com/2013/01/sumber-belajar.html>, diakses tanggal 02 Desember 2013, Pukul: 16.54.

- P. Joko Subagyo, *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktek* Jakarta: Rineka Cipta, 2004.
- Rusman, *Manajemen Kurikulum* Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2009.
- Slameto, *Proses Belajar Mengajar dalam Sistem Kredit Semester* Jakarta: Bumi Aksara, 1991.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&K* Bandung: Alfabeta, 2012.
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* Jakarta: Rineka Cipta, 1998.
- Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan* Jakarta: Bumi Aksara, 2007.
- Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar* Jakarta: Rineka Cipta, 2006.
- Syukur Kholil, *Metodologi Penelitian Komunikasi* Bandung: Citapustaka Media, 2006.
- Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* Jakarta: Balai Pustaka, 2001.
- Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan* Jakarta: Kencana, 2010.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

I. IDENTITAS PRIBADI

- 1) Nama : FITRI SALAMAH HARAHAHAP
- 2) Nim : 09. 310 0050
- 3) Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan / PAI-2
- 4) Tempat / Tanggal Lahir : Basilam Baru / 14 April 1991
- 5) Alamat : Sipangko
Spg. Basilam Baru Kec. Batang Angkola
Kab. Tapanuli Selatan.

II. NAMA ORANG TUA

- 1) Ayah : Gozali Harahap
- 2) Pekerjaan : Tani
- 3) Ibu : Hj. Nur Siti Siregar
- 4) Pekerjaan : Tani
- 5) Alamat : Sipangko
Spg. Basilam Baru Kec. Batang Angkola
Kab. Tapanuli Selatan

III. PENDIDIKAN

- 1) SD Negeri No. 144440 Hutatonga Selesai Tahun 2003
- 2) MTs.S Babussalam Basilam Baru Selesai Tahun 2006
- 3) MAS Darul Ikhlah Dalan Lidang Panyabungan Selesai Tahun 2009
- 4) Masuk IAIN Padangsidimpuan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam pada Tahun 2009 dan Selesai Tahun 2014

LAMPIRAN I

PEDOMAN WAWANCARA

Dalam rangka melaksanakan penelitian yang berjudul: Pemanfaatan Sumber Belajar oleh Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidimpuan. Saya memberikan daftar-daftar pertanyaan kepada bapak/ibu dan juga kepada saudara/i, dan kepada bapak/ibu juga saudara/i agar sudi kiranya meluangkan waktu untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang saya ajukan. Sebelum dan sesudahnya saya mengucapkan terima kasih atas partisipasi bapak/ibu, saudara/i demi terlaksananya penelitian ini.

A. Daftar Pertanyaan kepada Bapak/Ibu Dosen Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan PAI IAIN Padangsidimpuan.

1. Apa saja jenis sumber belajar yang tersedia di IAIN Padangsidimpuan?
2. Apakah sumber belajar yang tersedia di kampus IAIN Padangsidimpuan sudah termasuk sumber belajar yang lengkap?
3. Apakah Bapak/Ibu membuat persiapan yang matang dalam memilih dan memanfaatkan sumber belajar?
4. Bagaimana cara Bapak/Ibu memanfaatkan sumber belajar selama perkuliahan berlangsung?
5. Apakah menurut Bapak/Ibu pemanfaatan sumber belajar di IAIN itu sudah bisa dikatakan sudah bagus atau sudah optimal?

6. Apa saja jenis sumber belajar yang Bapak/Ibu manfaatkan ketika proses perkuliahan berlangsung?
7. Apakah ketika proses perkuliahan Bapak/Ibu membawa sumber belajar ke dalam kelas?
8. Apakah ketika proses perkuliahan Bapak/Ibu membawa kelas ke lapangan dimana sumber belajar itu berada?
9. Apakah sumber belajar yang Bapak/Ibu manfaatkan sudah mengacu kepada tujuan instruksional?
10. Apa yang Bapak/Ibu lakukan atau yang hendak dianjurkan untuk lebih mendayagunakan pemanfaatan sumber belajar?

B. Daftar Pertanyaan Kepada Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan PAI Semester VI IAIN Padangsidimpuan.

1. Apa saja jenis sumber belajar yang tersedia di kampus IAIN Padangsidimpuan?
2. Apakah sumber belajar yang tersedia di kampus IAIN Padangsidimpuan sudah termasuk sumber belajar yang lengkap?
3. Apakah saudara/i rajin atau merasa senang jika menggunakan sumber belajar?
4. Apakah saudara/i hanya memadakan dosen saja sebagai sumber belajar?
5. Apakah saudara/i membuat persiapan yang matang dalam memilih dan memanfaatkan sumber belajar?

6. Apakah dalam memanfaatkan sumber belajar itu akan mempermudah atau malah mempersulit saudara/i ketika mengerjakan tugas-tugas kuliah?
7. Apakah kendala-kendala ataupun hambatan-hambatan yang saudara/i temukan dalam memanfaatkan sumber belajar?
8. Bagaimana cara saudara/i memanfaatkan sumber belajar?
9. Apakah menurut saudara/i pemanfaatan sumber belajar di IAIN itu sudah bisa dikatakan sudah bagus atau sudah optimal?
10. Apa saja jenis sumber belajar yang saudara/i manfaatkan ketika proses perkuliahan?
11. Apakah ketika proses perkuliahan dosen selalu membawa sumber belajar ke dalam kelas?
12. Apakah ketika proses perkuliahan dosen sering membawa kelas ke lapangan dimana sumber belajar itu berada?
13. Apakah dalam memanfaatkan sumber belajar saudara/i sering membaca iklan dan juga mendengarkan radio?
14. Apakah dengan memanfaatkan sumber belajar saudara/i memperoleh fakta dan juga dapat menginformasikannya kepada pihak-pihak yang membutuhkan?
15. Apakah dengan memanfaatkan sumber belajar saudara/i bisa belajar menemukan jawaban yang berkaitan dengan tugas kuliah anda?
16. Apakah dengan memanfaatkan sumber belajar saudara/i dapat membiasakan diri untuk selalu belajar dimana saja, dan kapan saja?

17. Apakah sumber belajar yang saudara/i manfaatkan sudah mengacu kepada tujuan instruksional?
18. Apakah dengan memanfaatkan sumber belajar saudara/i dapat memberi contoh kepada masyarakat atau pihak lain bahwa betapa pentingnya sumber belajar?
19. Apa yang saudara/i lakukan untuk lebih mendayagunakan pemanfaatan sumber belajar?
20. Apa hasil yang saudara/i rasakan dalam memanfaatkan sumber belajar dengan baik, dan juga hasil jika sumber belajar tidak dimanfaatkan sama sekali?

LAMPIRAN II

PEDOMAN OBSERVASI

Adapun yang di observasi dalam penelitian yang berjudul Pemanfaatan Sumber Belajar Oleh Mahasiswa Fakultas Tarbiyah IAIN Padangsidempuan berpedoman kepada:

1. Mengobservasi jenis-jenis sumber belajar yang ada di IAIN Padangsidempuan.
2. Mengobservasi kelengkapan sumber belajar yang dimanfaatkan Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidempuan.
3. Mengobservasi apa saja sumber belajar yang dimanfaatkan oleh Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan PAI -2 IAIN Padangsidempuan selama proses perkuliahan.
4. Mengobservasi bagaimana cara mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan dalam memanfaatkan sumber belajar.
5. Mengobservasi ke dalam kelas apa saja sumber belajar yang dimanfaatkan oleh Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan ketika proses perkuliahan.
6. Mengobservasi ke dalam kelas apa saja sumber belajar yang dimanfaatkan oleh Dosen Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan ketika proses perkuliahan.